

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI PADA SISWA
KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S, Pd) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh
DEPRI YASINIA
NIM 200088703020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : Depri Yasinia

Nim : 2000887203020

Program Studi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unuversitas
Batanghari

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar
Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa
Kelas Xii Ips Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi

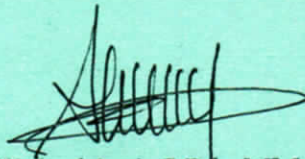
Telah disetujui dan di sah kan sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan peraturan
yang berlaku dalam Ujian Sekripsi pada tanggal seperti yang tertera dibawah ini.

Jambi 18 Agustus 2022

Mengetahui

Ketua Program Setudi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Lili Andriani, S.Pd., MM.

Pembimbing I



Dr. Zufri Saputra Hutabarat. M.pd

Pembimbing II



Lili Andriani, S.Pd., MM

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi Tahun Akademik 2021/2022 pada :



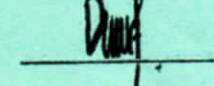

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Agustus 2022

Jam : 10.00- 12.00 WIB

Tempat : Ruang Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

PENGUJI SKRIPS

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Zuhri Saputra Hutabarat. M.pd	Ketua penguji	
Lili Andriani, S.Pd., MM	Sekretaris	
Drs.Kasiono. M.Pd	Penguji Utama	
Diliza Afrila. M.Pd	Penguji	


Disahkan Oleh :

Dekan FKIP
Universitas Batanghari

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd.,M.Pd


Lili Andriani, S.Pd., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Depri Yasinia
Nim : 2000887203020
Tempat Tanggal Lahir : Rantau Panjang, 12 Desember 1995
Program Studi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Unuversitas Batanghari
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan
Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan
Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Ips Di Sma
Negeri 1 Muaro Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebut diatas belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Strata (S1) dan gelar lainnya disuatu perguruan tinggi, dan didalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain.

Jambi 17 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Depri Yasinia

Nim : 2000887203020

MOTO

- *"Orang positif saling mendoakan, orang negatif saling menjatuhkan. Orang sukses mengerti pentingnya proses, orang gagal lebih banyak protes."*
- *"Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali."*

—Nelson Mandela—

- *"Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukamu."*

—Ali bin Abi Thalib—

- *"Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat."*

—Imam Syafi'i—

- *"Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukamu." - Ali bin Abi Thalib*

"Masa lalu telah berlalu, begitu pula dengan kesedihan yang telah dibuatnya pun harusnya ikut berlalu bersama datangnya hari ini"

(Mario Teguh)

ABSTRAK

Yasinia, Depri. 2022 Skripsi. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Pembimbing I. Lili Andriani, S.Pd. MM. Pembimbing II Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh terhadap pendapatan orang tua terhadap minat Siswa Kelas XII IPS Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, (2) Pengaruh prestasi belajar terhadap minat Siswa Kelas XII IPS Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi, (3)) pengaruh terhadap pendapatan orang tua dan Prestasi Belajar dalam minat Siswa Kelas XII IPS Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode penelitian deskriptif dengan dua variable bebas dan satu variable terikat. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 59 orang. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini rendem sampling dengan cara menetapkan perkelas dalam penelitian ini. Tehnik pengumpulan data dalam metode ini adalah dengan menyebarkan angket kepada responden penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,734 < 2.280$), artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Pendapatan Orang Tua dengan Niat Melanjutkan Pendidikan. dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Niat Melanjutkan Pendidikan.

T tabel ($5,687 > 2.280$), artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara Prestasi Belajar (X2) dengan Niat Melanjutkan Pendidikan(Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Prestasi Belajar (X2) berpengaruh positif terhadap Niat Melanjutkan Pendidikan(Y)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Pendidika, Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta suhapri dan ibunda yang kusayangi siti patimah yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terimakasih penulis berikan kepada bapak Prof.Dr.Drs.H. Khairinal, Dpt. BA.M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Siti Syuhada, S.Pd, ME selaku pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Herri selaku rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
4. Lili Andriani, S.Pd., M.M. selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, S.Pd., M.Pd Pembimbing 1 yang telah mengarahkan, membimbing dan mengajari penulis hingga terselesikannya proposal skripsi ini.
6. Lili Andriani, S.Pd., M.M Pembimbing 2 yang telah mengarahkan, membimbing dan mengajari penulis hingga terselesikannya proposal skripsi ini.
10. Yang terhormat Kedua orang tua saya, Bapak H.Suhapri dan Ibu Hj.siti patimah yang telah mendidik, memberikan do'a dan memberikan dukungan yang luar biasa semoga Allah SWT membalas dengan surga-nya
11. Untuk kakak tercinta Dr. Ayu Hastuti Peratiwi dan Muhammad Ridho S.Hut selaku abang, saya ucapkan terimakasih yang telah memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
12. Tak luput saya ucapkan terimakasih kepada kakak Hasnah Tuti S.Pd yang telah sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini
13. tidak luput pula saya ucapkan terimakasih pada keponakan Muhammad Zaqi Argani yang telah mewarnai dengan aksi lucunya.

13. Teman-teman seperjuangan pendidikan ekonomi angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi serta membantu dalam penulisan proposal ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi.

Jambi, 18 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
PERNYATAAN.....	IV
ABSTRA	V
MOTO	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pendapatan Orang	11
2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keadaan Ekonomi Orang tua.	11
2.1.2 Pekerjaan Orang Tua	13
2.1.3 Indikator Keadaan Orang Tua	13
2.2 Pengertian Prestasi Bekajar	14
2.2.1 Indikator Prestasi Belajar.....	16

2.3 Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	18
2.3.1 Pengertian Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi	18
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi	21
2.3.2.1 Faktor Internal	22
2.3.2.2 Faktor Eksternal.....	23
2.3.3 Indikator Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	24
2.3.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tingg.....	26
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	27
2.4.1 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	27
2.4.2 Pengaruh Prestasi Terhadap Minat MelanjutkanKeperguruan Tinggi.....	28
2.4.3 Pengaruh Keadaan Ekonomi Keluarga dan Prestasi Belajar Siswa, Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.....	30
2.5 Kerangka Berfikir.....	30
2.6 Hipotesis Penelitian.....	33
2.7 Penelitian Relevan.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	38
3.2 Variabel Penelitian	39
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	39
3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel Penelitian	40
3.5 Jenis dan Sumber Data	42
3.5.1 Data Primer.....	42
3.5.2 Data Sekunder.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42

3.6.1 Metode Angket	42
3.6.2 Metode Dokumentasi.....	43
3.7 Instrumen Penelitian.....	44
3.8 Uji Intrument	45
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	45
3.8.2 Uji Reabilitas Instrumen	46
3.9 Teknik Analisis Data.....	47
3.9.1 Analisis Deskriptif.....	47
3.9.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.9.1.2 Uji Normalitas	49
3.9.1.3 Uji Multokolineritas	50
3.9.1.4 Uji Heteroskedastisitas	50
3.9.1.5 Uji linearitas	50
3.9.2 Analisis Regresi Berganda.....	51
3.9.3 Hipotesis Statistik Penelitian	52
3.9.4 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)	52
3.9.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	53
3.9.6 Koefisien Determinasi	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambara Umum SMA Negeri 1 Muaro Jambi.....	54
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Uji Validitas.....	55
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	59
4.2.3 Deskripsi Variabel Pendapatan Orang Tua	60
4.2.4 Deskripsi Variabel Perestasi Belajar	62
4.2.5 Deskripsi Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi	63
4.2.6 Pengujian Asumsi Klasik.....	65
4.2.6.1 Uji Normalitas	65
4.2.6.2 Uji Moltikolinearitas	66
4.2.6.3 Uji Heterokedastisita	67
4.2.7 Uji linearitas	68
4.2.8 Uji Regresi Linear Berganda	70

4.2.9 Pengujian Hipotesi.....	71
4.2.9.1 Hasil uji F	71
4.2.9.2 Hasil uji T-Hitung.....	73
4.2.9.3 Uji Koefisien Determinasi.....	74

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	76
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator-indikator Prestasi Belajar.....	17
2 Kreteria Penilaian.....	18
3 Populasi.....	39
4. Peroporsi Sampel.....	41
5. Kriteria TCR.....	49
6. nilai R hitung dan nilai R Tabel.....	55
7. Validitas Pendapatn Orang Tua (X1).....	56
8. Validitas Prestasi Belajar (X2).....	57
9. Validitas Melanjutkan Pendidikan(Y).....	58
10. Uji Reliabilitas Pendapatn Orang Tua (X1).....	59
11. Uji Reliabilitas Prestasi Belajar (X2).....	59
12. Uji Reliabilitas Niat Melanjutkan Pendidikan(Y).....	59
13 Analisis Frekuensi Variabel Pendapatn Orang Tua.....	60
14 Analisis Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	62
15 Analisis Frekuensi Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi.....	64
16 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	66
17. Coefficients ^a	66
18. Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y.....	69
19. Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y.....	69
20. Hasil analisis persamaan regresi berganda.....	70
21. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05.....	72
22 ANOVA ^a	72
23. Coefficients ^a	73
24. Model Summary ^b	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. hasil uji Heteroskedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. KISI-KISI ANGKET	81
2. BUTIR SOAL ANGKET UJICOB A	83
3. KISI-KISI ANGKET	81
4. Data Hasil Kuis ioner Penelitian	106
5. Hasil Uji Validitas X1,X2, dan Y	110
6. Uji Reliabilitas	129
7. Uji normalitas.....	130
8. Analisis Frekuensi Variabel Pendapatan Orang Tua	131
9. Analisis Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	132
10. Analisis Frekuensi Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi	133
11. Screenshot Kegiatan Penyebaran Ling Kuis ioner Penelitian.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan, bukan saja membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan ketrampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif. Dengan kemampuan inilah manusia terus membuat perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia. Menurut Suparlan Suhartono (2009 :79), mengatakan bahwa Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu . Disisi lain, pendidikan dipercayai sebagai wahana perluasan akses. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU No.22 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Semakin ketatnya persaingan di era global dan tuntutan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama – sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dimasa akan datang sangatlah tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini, karena pemuda adalah ujung tombak dari kesuksesan suatu negara. Pemerintah secara terus menerus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan upaya sedemikian rupa yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia ini terlihat lebih baik.

Pendidikan merupakan unsur utama dalam pembangunan. Untuk mencapai pembangunan yang maksimal dalam berbagai bidang, diperlukan pendidikan berkualitas yang hanya mengedepankan aspek pengetahuan, namun juga aspek kepribadian, hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang no 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, bab II pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta keberadapan bangsa yang bermartabat, bermanfaat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Permendikbud No 104 tahun 2014, menyatakan dalam konteks pendidikan, berdasarkan standar (Standard Based Education), kurikulum berbasis kompetensi

kurikulum (competency-based curriculum), dan pendekatan belajar tuntas (mastery learning), penilaian proses dalam hasil belajar merupakan parameter tingkat pencapaian kompetensi minimal. Untuk tindakan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik, dan model. Pembelajaran perlu dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik agar mudah dalam belajar dan mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Susanto, (2016 :5), mengatakan bahwa hasil belajar dalam perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dalam kegiatan belajar.

Orang tua adalah orang yang paling berperan dalam pendidikan anak, sehingga harus mampu menjadi teladan dan juga berkewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak, kepada anak-anaknya. orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapainya cita-cita anaknya. Orang tua yang memiliki pendapatan yang baik, akan selalu memberikan dorongan yang baik bagi anaknya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran orang tua dalam menyekolahkan anak, dalam hal ini melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendapatan orang tua digunakan dalam memberikan tanggung jawab pendanaan bagi pendidikan anak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sadulloh (2010: 191) menyatakan bahwa “salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, fungsi tersebut memberikan pemenuhan kebutuhan ekonomi, fisik, dan material”. Selain relasi antar anggota keluarga yang harmonis dan cara orang tua dalam mendidik anak, keadaan sosial ekonomi keluarga juga ikut menentukan prestasi belajar anak. Keluarga yang berstatus sosial ekonomi baik akan

mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Proses belajar tidak lepas dari kebutuhan sarana dan prasarana atau peralatan dan perlengkapan belajar. Kebutuhan peralatan dan perlengkapan belajar anak dapat terpenuhi dengan baik apabila keadaan ekonomi orang tua juga baik. Dengan peralatan dan perlengkapan belajar yang lengkap dan modern, maka diharapkan proses belajar siswa didik atau anak dapat berjalan dengan baik, sehingga berdampak langsung pada prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap prestasi didik, setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu, yang dapat diukur menggunakan instrument yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dalam diri (internal) dan ada yang diluar diri (eksternal). Prestasi belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak, dalam belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Conny R Semiawan (2009: 136) peran keluarga lebih banyak bersifat memberikan dukungan baik dalam penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif.

Dalam proses pembelajaran faktor minat juga merupakan aspek yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuan yang kurang, tetapi karena tidak adanya minat untuk belajar, sehingga tidak berusaha untuk mengarahkan segenap kemampuannya. Menurut Slameto, (2010: 180) yakni minat merupakan rasa suka yang berlebih serta adanya rasa keterikatan terhadap sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jika dilihat, menurut Slameto minat merupakan hal yang dilihat dalam diri sendiri dan memiliki hubungan dengan hal yang ada diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan maka

semakin besar minat. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan, dari pada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari masa pertumbuhan dan lingkungan.

Bagi siswa yang mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Menurut Hardjana (2011: 12) "Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi". Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya: bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain yang sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Menjejangkan karir di perguruan tinggi, akan mematangkan siswa didalam memperoleh ilmu, berperilaku dan cara berfikir.

Dari banyaknya faktor tersebut, dapat dipilih beberapa faktor yang dominan dan berpengaruh terhadap Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi". untuk melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi swasta atau negeri. Beberapa faktor tersebut antara lain prestasi belajar siswa, minat melanjutkan ke perguruan tinggi dan status social ekonomi keluarga. Dipilihnya prestasi belajar siswa, didasarkan pada pertimbangan bahwa prestasi belajar siswa dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena prestasi ini dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Ini bisa dilihat dari berbagai faktor dan berbagai unsur yang mempengaruhinya yaitu faktor dari luar maupun faktor dari dalam siswa tersebut.

Faktor dari luar hanya berfungsi sebagai dorongan saja, misalnya status sosial ekonomi orang tua yang sangat berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan studi.

Salah satu faktor penghambat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan dari segi status sosial ekonomi orang tua, ekonomi orang tua yang kurang memadai akan mempengaruhi keinginan anak untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, walau pun siswa sangat pintar dan berprestasi. Maka dari itu faktor status sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan studi siswa. Siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah akan menghambat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, sebagian besar Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, "berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Dengan tingkat ekonomi orang tua yang rendah membuat siswa cenderung mengurungkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan ke pendidikan tinggi.

Maka dari itu ketika Siswa kelas XII SMA Negeri 1, mereka menentukan minat untuk melanjutkan keprogram perguruan tinggi ketika mereka lulus dari SMA. Sehingga kita bisa melihat dari prestasi belajar dan minat mereka dalam melanjutkan studi, hal tersebut dapat mempengaruhi timbulnya dorongan bagi seorang siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertari untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Di SMA Negri I Muaro Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan prestasi belajar dalam melanjutkan studi perguruan tinggi teridentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya minat siswa kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Kurangnya pendapatan orang tua mengakibatkan mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat mempengaruhi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
4. Adanya anggapan bahwa kuliah di perguruan tinggi tidak langsung mendapatkan pekerjaan.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dilapangan permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan judul yang diajukan, penelitian ini hanya membahas tentang minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi, latar belakang pendapatan orang tua, dan prestasi belajar siswa.
2. Obyek penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang akan diungkapkan pada penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi ?.
2. Apakah terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi ?
3. Pengaruh tingkat pendapatn orang tua dan prestasi belajar terhadap minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan keperguruan di SMA Negeri I Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap siswa untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi, di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat semua tindakan dan perbuatan yang dilakukan manusia pasti memiliki manfaat dan kegunaan, begitupula dengan peneliti ini yang mana manfaat tersebut berguna bagi peneliti sendiri dan orang lain.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yaitu diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat memberikan masukan kepada :

a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk menerapkan antara teori yang sudah didapatkan diperkuliahan dengan praktik dalam dunia pendidikan, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik, juga sebagai pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan siswa serta orang tuanya.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi ketika akan melakukan penelitian yang sejenis dengan peneliti lain, sehingga memiliki gambaran tentang hasil penelitian yang akan didapatkan.

c. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang pentingnya kerja sama antara guru dengan orang tua sehingga dapat meningkatkan komunikasi dengan orang tua agar lebih memperhatikan anaknya.

d. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat lebih memberikan perhatian tentang pendidikan kepada anaknya, baik perhatian secara moral berupa dukungan untuk terus belajar maupun material dalam pemenuhan kebutuhan anak dalam rangka menunjang keberhasilan dalam pendidikan.

e. Bagi Sekolah

Memberikan informasi penting, melibatkan orang tua siswa, juga sebagai pertimbangan dalam penyusunan dalam program sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pendapatan Orang Tua

Ada beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian pendapatan orang tua. menurut Devis (2011:54) menyatakan pendapatan ekonomi orang tua adalah “kedudukan orang tua dalam sebuah keluarga dilingkungan masyarakat, dimana keluarga tersebut tinggal. Dapat dilihat dari jabatan (Geral) pekerjaan dan taraf perekonomian (Pendapatan)”. sedangkan menurut Phil Astrid 2010 ekonomi orang tua merupakan keadaan objektif yang memberikan hak dan kewajiban yang menempati kedudukan. Konsep keadaan ekonomi orang tua sebagai posisi seseorang (kelompok orang), dalam suatu kelompok (kelompok yang lebih besar) sehubungan dengan orang lain dalam kelompok yang lebih besar itu. Keadaan ekonomi orang tua adalah kenyataan yang terlihat atau terasa oleh indra manusia tentang keadaan orang tua dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disampaikan bahwa keadaan ekonomi orang tua adalah keadaan kedudukan seseorang dalam kelompoknya yang membedakan martabat dari orang tua terhadap yang lain. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa keadaan ekonomi otang tua merupakan suatu kedudukan orang tua dalam hidup bermasyarakat.

2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keadaan Ekonomi Orang Tua

Menurut Kotler (2011: 56), faktor-faktor yang mendukung keadaan ekonomi orang tua adalah: 1). Pendapatan 2). Pekerjaan. Menurut Cohen (2016:56), setiap

negara mempunyai sistem pelapisan atau sistem status yang berbeda-beda. Di Negara-negara industry modern yang keadaan masyarakatnya cukup kompleks berkaitan dengan pendapatannya pembagian kelas sosial dalam masyarakat meliputi, kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah. Untuk menentukan seseorang berada pada posisi yang mana adalah harus diketahui faktor-faktor yang menentukan ekonomi ini.

Ekonomi tidaklah dikatakan sebagai faktor mutlak dalam perkembangan anak, hal ini tergantung pula dengan sikap orang tua dan corak interaksi dalam keluarga. Tingkat ekonomi orang tua akan terpengaruh pada indeks ekonomi orang tua, menurut Badan Pusat Statistic (BPS) kota Jambi, ada beberapa indikator yang dapat dijadikan pengukuran ekonomi masyarakat, diantaranya adalah umur, pengalaman, usaha (pekerjaan), pendidikan, kemampuan baca tulis, golongan (tingkat), pengeluaran, keikutsertaan dalam KB, usia perkawinan pertama, jumlah anak lahir hidup.

Sementara Weber (2010:373). mendefinisikan stratifikasi sosial merupakan penggolongan orang-orang yang masuk dalam suatu sistem sosial tertentu kedalam lapisan hierarki menurut dimensi kekuasaan, privilese, dan prestise .

Menurut Plummer (2011:89), menyatakan bahwa komponen pokok kedudukan ekonomi meliputi; (a). pekerjaan; (b) pendapatan; (c). tingkat pengeluaran (d). penumbuhan kebutuhan hidup.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dalam penelitian ini, penulis menfokuskan bahwa yang mendukung ekonomi adalah pekerjaan dan pendapatan orang tua.

2.1.2 Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan asal kata dari kerja. Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, yang mana pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut dengan kerja. Rineka, (2014: 11) setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, jenis-jenis pekerjaan dapat dibedakan berdasarkan hasil dari pekerjaan, yaitu barang dan jasa.

Pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu :

- a. Petani menghasilkan padi dan juga lain-lain.
- b. Perajin menghasilkan meja, kursi, dan kerajinan lainnya.
- c. Peternak menghasilkan telur, daging dan susu.

Pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu :

- a. Guru berjasa dalam pendidikan.
- b. Dokter berjasa dalam kesehatan.
- c. Supir bekerja dalam layanan transportasi.

2.1.3 Indikator Keadaan Orang Tua

Betrand (2010:160) berpendapat mengenai pendapatan orang tua yaitu “kesalahan apapun pada pendidikan atau sebenarnya pada segala hal lain, bersumber pada ekonomi buruk. Sumber pendapatan orang tua dalam hal ini tidak hanya hasil kerja atau modal lain yang diperoleh orang tua, akan tetapi dapat berasal dari saudara atau anggota keluarga yang lain bertanggung jawab terhadap kebutuhan keluarganya.

Menurut Sunuharjo (2009) ada 3 kategori pendapatan yaitu :

1. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
2. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
3. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Menurut Sumardi, (2010) Pendapatan dilihat dari tiga sumber pendapatan diataranya yaitu:

- a. Pendapatan yang berasal dari sektor formal yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya berupa gaji bulanan atau gaji mingguan.
- b. Pendapatan yang berasal dari sektor informal yaitu berupa pendapatan tambahan yang berasal dari tukang buruh atau pedagang.
- c. Pendapatan berasal dari sektor subsistem yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri berupa tanaman, ternak, dan pemberian orang lain.

2.2 Pengetian Prestasi Bekajar

Syah (2011) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program, Perestasi belajar bisa diartikan juga sebarapa jauh hasil yang talah dicapai siswa, dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Menurut pendapat Djamarah (2012), tentang pengertian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang

telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.

Prestasi belajar yang dicapai siswa adalah sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Prestasi belajar ini digunakan untuk menilai hasil pembelajaran para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik (Nana Syaodih 2003).

Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Slameto (2010:17), oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu gambaran dan penguasaan kemampuan para perestasi didik sebagaimana telah diterapkan untuk suatu pelajaran tertentu.

Prestasi belajar yang dicapai siswa adalah sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Prestasi belajar ini digunakan untuk menilai hasil pembelajaran para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu. Surya (2015:66), menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengejar sesuaidengan tujuan pendidikan.

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, dan pendidikan, khususnya pembelajaran Kurniawan (2015).

Mendefinisikan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik. M Fathurohman dan

Sulistiyorini (2012 :213). Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf. Sedangkan Hamalik (2005: 159) mengartikan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa secara istilah prestasi belajar diartikan sebagai hasil kepandaian yang dicapai oleh siswa, berdasarkan kemampuan/usahnya dalam belajar pada priode tertentu dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Adapun prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah mengikuti pembelajaran selama priode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

2.2.1 Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengetahui ukuran dan data hasil belajar siswa, diperlukan indikator-indikator yang dapat menunjukan prestasi belajar siswa. Peraturan materi pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007, tentang standar penilaian pendidikan, mencantumkan standar yang harus digunakan dalam memberikan penilaian terhadap kemampuan belajar siswa, salah satunya adalah melalui ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi prestasi didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempersatukan seluruh kompetensi dasar (KD) pada periode tersebut.

Menurut Bloom, hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.

Tabel 1. Indikator-indikator Prestasi Belajar

No	Jenis Prestasi	Indikator prestasi belajar
1	Ranah kognitif Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri 3. Dapat memberikan contoh 4. Dapat menggunakan secara tepat 5. Dapat menguraikan 6. Dapat mengklasifikasikan/ memilahmilih 7. Dapat menghubungkan 8. Dapat menyimpulkan 9. Dapat menggeneralisasi
2	Ranah Afektif Sikap menerima, Member respons, Nilai, Organisasi dan karakterisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melembagakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari)
3	Ranah Psikomotor Keterampilan bergerak dan bertindak dan Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya 2. Mengucapkan 3. Membuat mimik dan gerakan jasmani

Azwar (2010:44), prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, dan semacamnya. Dengan demikian, nilai raport dapat dijadikan sebagai salah satu untuk mengukur (indicator) prestasi belajar siswa. Adapun kriteria penilaian prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1Muaro Jambi

dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur sebagai berikut:

Tabel 2 Kreteria Penilaian

Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi

Angka	Huruf	Predikat
85-100	A	Baik Sekali
70-84	B	Baik
60-69	C	Cukup
55-59	D	Kurang
<55	E	Kurang Sekali

Berdasarkan uraian diatas, indikator prestasi belajar IPS dalam penelitian ini adalah nilai raport tengah semesret, siswa kelas XII IPS SMA I Muaro Jambi pada mata pelajaran IPS II tahun pelajaran 2022/2023

2.3 Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

2.3.1 Pengertian Minat Siswa Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi

Seseorang mempunyai minat pada satu objek, dia akan tertarik pada objek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan-perkembangan informasi tentang objek tersebut. Minat pada suatu objek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari objek tersebut dan dia akan mengikuti aktifitas yang berhubungan dengan objek tersebut.

Minat pada dasarnya merupakan, penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut,

semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dengan diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Daryanto (2019:53), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Djaali (2013:121), minat adalah rasa lebih suka dari rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow & Crow (2013:121), mengetahui bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Setelah menyelesaikan tingkat menengah atas/kejurusan, siswa dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah suatu yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi dan dapat berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Herman (2012). Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Perguruan Tinggi merupakan wadah bagi masyarakat kampus. Sebagai suatu organisasi maka perguruan tinggi mempunyai (1) struktur, (2) aturan penyelesaian tugas, yang mencakup pembagian tugas antar kelompok fungsional dan antar warga dalam kelompok yang sama, (3) rencana kegiatan, dan (4) tujuan. Tujuan dibimbing oleh asas dan membimbing rencana kegiatan. Struktur dan aturan penyelesaian tugas menjadi prasarana pencapaian tujuan dan sekaligus mencerminkan asas. Perguruan tinggi sebagai jenjang terakhir sistem pendidikan pormal, yang berperan sebagai penentu bagi pengembangan dan pembangunan bangsa dikemudian hari, Serdamayanti (2009:42).

Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada.

Undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijelaskan dalam pasal 19, (1). Dengan demikian apabila melanjutkan studi di perguruan tinggi, maka akan memiliki bekal pengetahuan dan

kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh, yang akan menjadi modal dasar untuk dapat berkopeten di dunia kerja.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar, terhadap suatu hal atau aktifitas yang disertai dengan perasaan senang. Apa bila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal atau kegiatan maka akan diwujudkan, dalam bentuk pemusatan perhatian terhadap kegiatan tersebut. Sedangkan perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan pendidikan setelah pendidikan menengah, yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, special, dan dokter, yang diselenggarakan setelah sekolah menengah. Dengan demikian adapun yang dimaksud minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian, ketertarikan, dan perasaan senang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu perguruan tinggi.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Keperguruan

Tinggi

Melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan, melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktifitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktifitasnya adalah belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi, dalam penelitian ini disampaikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Minat tersebut ada

karna pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut sebagai berikut :

2.3.2.1 Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain : pemusatan perhatian, keingintahuan, motifasi, dan kebutuhan Syah (2011:136), keempat faktor tersebut sebagai berikut:

1. Perhatian

Perhatian sangat penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula, terhadap hasil dari kegiatan tersebut. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek belajar Suryabrata, (2013:14), orang menaruh minat pada suatu aktifitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktifitas tersebut.

2. Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan atau sikap untuk mengetahui sesuatu, dorongan kuat, untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.

3. Motifasi

Motifasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan Hamalik (2016:158).

4. Kebutuhan

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan didalam diri pribadi seorang siswa, yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu, guna mencapai suatu

tujuan. Suryabrata (2017:70). Dalam hal ini motifasi sebagai dasar pengeraknya yang mendorong seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

2.3.2.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu yang membuat siswa berminat yang datanganya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa menengah ke atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas, yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebenarnya, motifasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain Syaodih (2013:162).

Berdasarkan uraian diatas, minat seseorang untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor dalam diri siswa maupun diluar diri siswa. Adapun dua faktor yang turut mempengaruhi adalah prestasi belajar yang diperoleh dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS. Siswa yang berprestasi akan merasa maupun untuk mengeksporasi ilmu yang diperoleh di sekolah dan melanjutkannya diperguruan tinggi sesuai dengan jalur program studinya sesuai yang dicita-citakan. Sementara motivasi belajar, siswa yang motivasi belajarnya tinggi maka ia akan memiliki

dorongan untuk terus menerus belajar sehingga pendidikan SMA tidaklah cukup baginya dan ia merasa perlu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi agar ilmu yang dimiliki tersebut berkembang.

2.3.3 Indikator Minat Siswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Pada dasarnya minat seseorang akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktifitas, yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dengan cara menganalisis kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Hakikatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Slameto (2010: 27) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Siswa memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya didalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Namun demikian tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Siswa akan mempertimbangkan faktor-faktor yang berada dibelakangnya seperti faktor pendapatan orang tua.

Menurut Syah (2011: 152), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, minat dapat diekspresikan melalui

pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Daryanto (2009: 53) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat dapat muncul dengan sendirinya dan ada yang muncul karena dibangkitkan dengan usaha atau sengaja. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangi sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain:

1. Adanya perasaan senang
2. Adanya keinginan
3. Adanya perhatian
4. Adanya ketertarikan
5. Adanya kebutuhan

6. Adanya harapan
7. Adanya dorongan dan kemauan.

2.3.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini disamakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Syah (2011: 132, 139) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:

- a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
- b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.

Faktor ini meliputi:

- a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
- b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.

3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:

- a) Pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving*
- b) Pendekatan sedang, seperti: *analytical, deep*
- c) Pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surface*

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu Perguruan Tinggi. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator dari minat antara lain Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Faktor Pendekatan Belajar.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat, keluarga dan pemerintah. Salah satu tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya

berkaitan dengan masalah pembiayaan. Semakin tinggi pendidikan anaknya berkaitan dengan masalah pembiayaan. Semakin tinggi pendidikan maka biaya yang dibutuhkan semakin besar pula. Tidaklah mengherankan jika hanya sebagian kecil saja dari penduduk Indonesia yang bisa mengenyam pendidikan hingga ke bangku perguruan tinggi. Melihat kenyataan ini, siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi harus mampu melihat kondisi orang tua yaitu kemampuan orang tua dalam membiayainya. Orang tua siswa tentunya mempunyai pekerjaan yang berbedabeda. Hal ini menyebabkan mereka mempunyai pendapatan yang berbeda pula. Orang tua yang mempunyai pekerjaan dengan pendapatan tinggi akan memberikan pengaruh yang berbeda dengan orang tua yang berpenghasilan rendah terhadap kelanjutan studi anaknya. Ada kecenderungan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua semakin tinggi pula kesadaran menyekolahkan anaknya.

2.4.2 Pengaruh Prestasi Terhadap Minat Melanjutkan Keperguruan Tinggi

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik dan akademik. Bagi siswa yang mengeyam pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi suatu alasan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi agar dapat mengembangkan ilmu yang mereka peroleh. Pada hakikatnya, setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Tinggi rendahnya minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dua

diantara faktor tersebut adalah prestasi belajar dan motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Dalam kaitannya prestasi belajar digunakan sebagai alat seleksi penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi. Hurlock (2010), menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap ataupun minat terhadap pendidikan adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademik (prestasi belajar).

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri, harapan, dan cita-citanya, siswa yang berprestasi dalam mata pelajaran tertentu menjadi pertimbangan bagi siswa tersebut untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai dengan bidang ilmu yang di minatnya. Hal ini disebabkan karena mereka cenderung ingin meningkatkan pengetahuan mereka sesuai apa yang di cita-citakan. Dibandingkan dengan siswa berprestasi tinggi, siswa yang prestasi belajarnya rendah akan lebih memilih untuk bekerja atau dengan kata lain tidak melanjutkan studinya.

Selain prestasi belajar, minat siswa juga dipengaruhi motivasi belajar. Keinginan belajar terus menerus akan mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut Yamin (2012:80) motivasi mendorong dan mengarahkan minat. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang dapat mempunyai minat belajar yang tinggi puka hingga belajar ke perguruan tinggi. Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor-faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri

seseorang. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

2.4.3 Pengaruh Keadaan Ekonomi Keluarga dan Prestasi Belajar Siswa, Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.

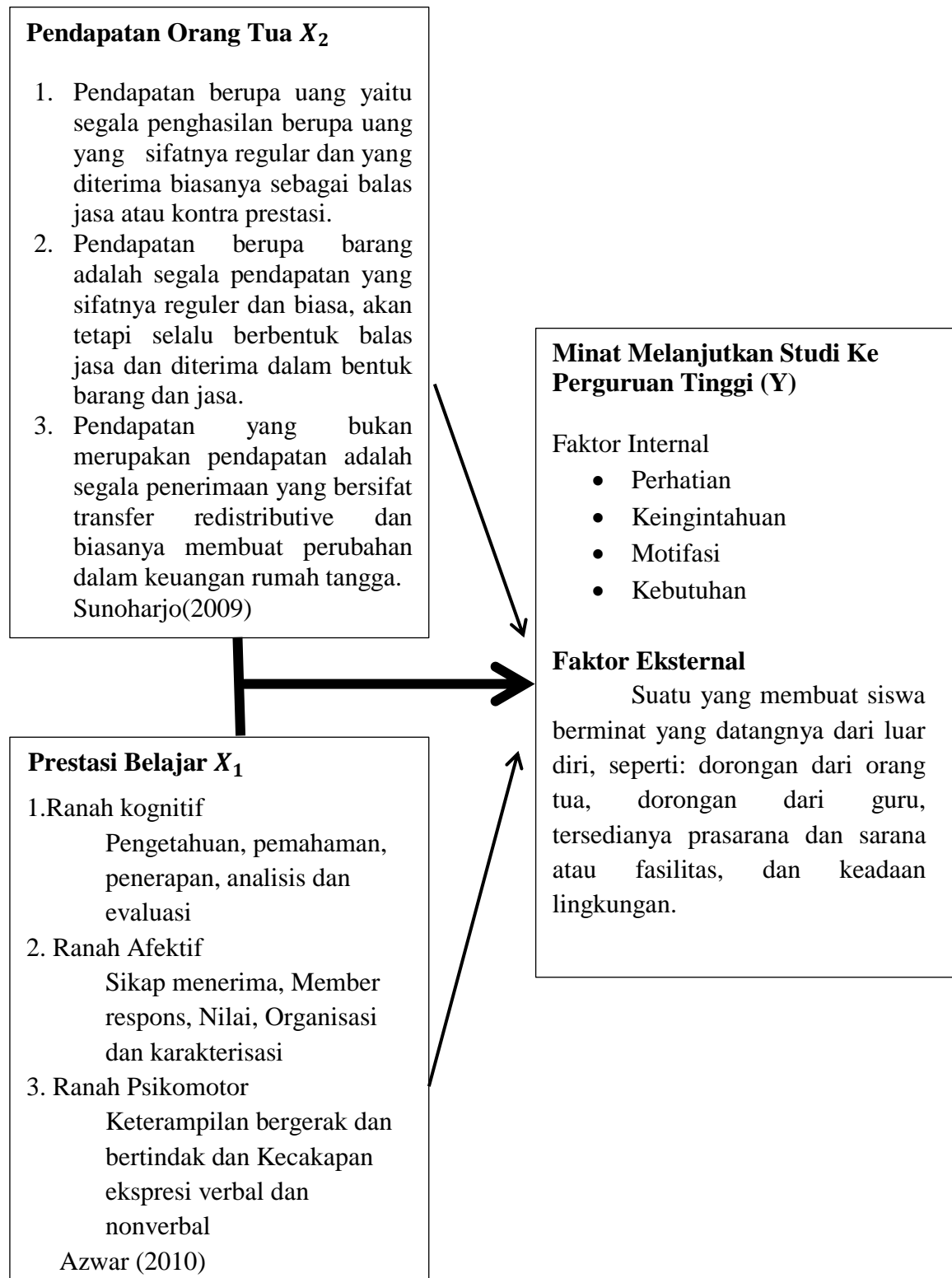
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi adalah prestasi belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah kemampuan orang tua dalam menyediakan dan memenuhi fasilitas pendidikan yang berarti berkaitan dengan kemampuan orang tua dalam membiayai. Tetapi dalam kenyataannya sering ditemui siswa yang orang tuanya mampu tetapi tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena rendahnya prestasi belajar. Sebaliknya, ada juga siswa yang prestasi belajarnya tinggi tetapi tidak dapat melanjutkan studi karena kemampuan orang tua yang tidak memenuhi. Mengacu pada deskripsi di atas tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Minat dipengaruhi oleh perbuatan belajar yang merupakan hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungan. Sehingga kegiatan – kegiatan belajar yang dilakukan untuk berprestasi agar mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

2.5 Kerangka Berpikir

Bagi siswa memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi cenderung memilih untuk meningkatkan pengetahuannya dengan melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai jalur prestasinya. Siswa merasa tidak sanggup untuk kuliah pada jalur yang

sama bahkan memilih untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan prestasi yang dimiliki, siswa akan lebih mudah memahami dan menerima pembelajaran, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar secara terus menerus.

Adanya prestasi belajar siswa dan didukung dengan motivasi belajar yang baik maka menambah keterkaitan siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Begitu pula dengan peran ekonomi orang tua sangatlah berpengaruh juga terhadap minat anak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena apabila ekonomi orang tua yang baik dan mendukung, akan menjadi semangat untuk anak masuk ke perguruan tinggi. Prestasi dan ekonomi orang tua sangatlah berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Dari pemaparan di atas, paradigma dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Keterangan :

—————→ : Pengaruh Parsial

—————> : Pengaruh Simultan

Berdasarkan paparan diatas maka ada keterkaitan antara prestasi belajar dan keadaan ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan adanya prestasi yang tinggi menjadi nilai tambahan siswa untuk bersaing. Adapun siswa yang tidak berpertasi disertai memiliki motivasi belajar rendah, meskipun didukung oleh keuangan orang tua yang mampu membiayainnya, untuk melanjutkan keperguruan tinggi namun jika tidak sanggup melanjutkan kuliahnya dengan baik maka akan menjadi pertimbangan baginya untuk tidak melanjutkan studinya. Hal ini bisa saja akan menjadi penyebab siswa putus kuliah. Sedangkan jika siswa prestasi dan motifasi belajar maka dengan kemampuannya tersebut, dia bisa memperoleh biaya melalui beasiswa.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap pemersalahan penelitian, samapai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis kerja

Ha : Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1muaro Jambi.

Ho: Tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua belajar terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1muaro Jambi.

Ha: Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi, pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1muaro Jambi.

Ho: Tidak Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1muaro Jambi.

Ha : Terdapat pengaruh pendapatan orang tua prestasi belajar dan terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi, pada siswa kelas XII IPS di Sma Negeri 1muaro Jambi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pendapatan orang tua prestasi belajar dan terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi, pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1muaro Jambi. Secara bersama-sama.

2.7 Penelitian Relevan

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan variable variabel penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Upik Septiani pada tahun 2010 tentang Hubungan Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, terdapat hubungan yang positif antara Pendapatan Orang Tua dengan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Jurusan

IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2009/2010. Berdasarkan analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,583 (sebesar 0,583 > rtabel 5% sebesar 0,202). Kedua, ada hubungan positif antara Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2009/2010. Berdasarkan analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,597 (sebesar 0,597 > rtabel 5% sebesar 0,202). Ketiga, ada hubungan positif Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar secara bersama-sama dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2009/2010. Berdasarkan analisis diperoleh koefisien korelasi (R) 0,705, koefisien determinasi sebesar 0,498 dan Fhitung sebesar 45,071 (Fhitung sebesar 45,071 > Ftabel 5% sebesar 3,09). Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Upik Septiani adalah variabel Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Upik Septiani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel X1 Pendapatan Orang Tua, tempat penelitian SMA Negeri 1 Seyegan, sedangkan pada penelitian ini variabel X1 adalah Tingkat Pendidikan Orang Tua, tempat penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan yang berjudul Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian

Pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 7 Yogyakarta sebesar 29,0%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Dwi Ariyanto yang berjudul Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil uji t tentang pengaruh variabel tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh keterangan bahwa variabel tingkat ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara signifikan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua diyakini akan berpengaruh pada semakin tingginya prestasi belajar siswa tersebut. Besarnya pengaruh variabel tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar adalah 28,5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat ekonomi orang tua merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa SMK N 4 Semarang pada jurusan teknik gambar bangunan.
4. Penelitian yang dilakukan Haryono yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar Dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMKN 2 Kebumen 2013, Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebesar 72,4%
5. Penelitian Eni Ratnawati (2010) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi

pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai T hitung sebesar 5,514. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan dengan nilai T hitung sebesar 5,943. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai T hitung sebesar 38,060.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian atau desain penelitian diantaranya memutar strategi penelitian dimana strategi tersebut menyangkut dengan metode apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya, dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiono (2013:14).

Selanjutnya, analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Menurut Supardi (2013:229). Setiap analisis regresi pasti ada korelasinya, tetapi analisis korelasi belum tentu dilanjutkan dengan analisis regresi kecuali memiliki hubungan kausal (sebab akibat). Adapun analisis regresi berguna untuk mengetahui bagaimana pola variabel dependen (kriteria) dapat diprediksi melalui variabel independen (prediktor). Adapun dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk melihat ada dan tidaknya pengaruh antara prestasi belajar X1 dan pendapatan orang tua X2 dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS DI SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel tersebut adalah variabel bebas (independent variable) yaitu prestasi belajar (X1) pendapatan orang tua (X2) sedangkan variabel terikat (dependent variable) minat siswa melanjutkan studi (Y).

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, pada kelas XII IPS. Adapun penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 18 Juni sampai dengan 30 Agustus 2022

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik ataupun ciri-cirinya. Sedangkan menurut Fred dan Agus (2019: 115) Populasi adalah semua item terpilih untuk distudikan.

Dalam penelitian ini populasinya seluruh siswa kelas XII IPS yang aktif dan terdaftar sebagai siswa menengah atas Negeri 1 Muaro Jambi, adapun populasi tersebut dalam 3 kelas yaitu sebagai berikut :

Table 3 Populasi

No	Kelas	Populasi
1.	XII IPS 1	45
2.	XII IPS 2	49
3.	XII IPS 3	49
Jumlah		143

Sumber : Kelas XII IPS Sma Negeri 1 Muaro Jambi.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi Ridwan (2015:10) untuk menentukan sebenarnya, sampel penelitian menggunakan rumus al- rasyid Ridwan (2015:25) sebagai berikut :

$$no = \left[\frac{Z \alpha}{2 \cdot BE} \right]^2$$

Dimana :

α = taraf kesalahan yang angkanya ditetapkan sebesar 0,05

N = jumlah populasi (0,05 x 143 = 7,15)

BE = bound of error diambil 10 % sesuai kemampuan peneliti

$Z\alpha$ = nilai dalam table Z = 1,99

Dengan menggunakan rumus diatas, didapatkan simple siswa siswa sebagai berikut:

$$no = \left[\frac{1,99}{2 \cdot 0,05} \right]^2 = [9,95]^2 = 99,0025$$

Karena $no > 0,05 N$ atau $99,00 > 7,15$ maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no - 1}{N}} = \frac{99,0025}{1 + \frac{99,0025 - 1}{143}} = \frac{99,0025}{1,685332} = 58,74361262$$

Dari perhitungan sampel diatas, sampel penelitian ini adalah 58,74361262 (dibulatkan menjadi 59 siswa). Selanjutnya sampel yang digunakan diambil secara acak sesuai dengan teknik pengambilan sampel.

Sampel yang diteliti harus refresentatif yaitu mewakili populasi baik dalam karakteristik amaupun jumlah. Oleh sebab itu, dari ukuran sampel yang telah

diketahui, selanjutnya peneliti akan menentukan perwakilan dari tiga kelas, dimana populasi yang dijadikan objek penelitian tersebut 3 (kelas). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel perpropsi atau propotional sampling yaitu untuk mengambil sampel secara refresentatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek pada masing-masing kelas, untuk rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_1 = Banyaknya sampel disetiap kelas

n = Jumlah sampel seluruhnya

N = Jumlah populasi seluruhnya

N_1 = Jumlah populasi tiap kelas

Tabel 4. Peroporsi Sampel

No	Kelas	Populasi	Proporsi Sampel	Sampel
1.	XII IPS 1	45	$\frac{45}{143} \times 59 = 15,27$	15
2.	XII IPS 2	49	$\frac{49}{143} \times 59 = 14,03$	14
3.	XII IPS 3	49	$\frac{49}{143} \times 59 = 14,85$	15
Jumlah		143	59	59

Selanjutnya, setelah jumlah subjek diketahui, untuk menentukan subjek mana yang akan menjadi responden penelitian memiliki subjek secara acak atau random. Penelitian mengacak nama siswa berdasarkan absensi atau pun melihat latar belakang

amaupun nilai siswa tersebut. Hal ini atas pertimbangan bahwa pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi memungkinkan semua individu berpeluang untuk menjadi sampel penelitian, dengan cara melalui undian Iskandar (2009:70). Adapun sampel yang terpilih selanjutnya diteliti secara acak kemudian diberi penomorsn.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang di ambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara Mukhtar (2010:86) yakni data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan (observasi).

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainya Mukhtar (2010:90) Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Metode Angket

Fred dan Agus (2019:149) mengemukakan bahwa Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket penelitian ini disusun berdasarkan skala likert. Fred dan Agus (2019:173) menemukan bahwa skala likert merupakan satu tipe ukuran yang digunakan untuk meningkatkan tingkat pengukuran dalam

penelitian social melalui pembukaan kategori respons yang digunakan untuk mengetahui intensitas relatif dari item-item yang berbeda”. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 5 (lima) alternative jawaban

Dalam penelitian angket digunakan untuk mengetahui informasi tentang kondisi ekonomi keluarga, perestasi belajar dan mniat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu kuesioaner yang diberikan sudahh ada jawabannya dan responden hanya memberikan tanda silang pada jawaban yang sesuai

Apabila angket telah diperoleh, maka jawaban diberi skor masing-masing, sebagai berikut :

Skor 5 untuk jawaban A

Skor 4 untuk jawaban B

Skor 3 untuk jawaban C

Skor 2 untuk jawaban D

Skor 1 untuk jawaban E

Butir jawabn A merupaka jawaban dengan nilai tertinggi sedangkan skor terendah terdapat pada jawaban butir E.

3.6.2 Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekumder yang sifatnya dokumentasi dari instansi terkait, data nama-nama siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang dijadikan sampel dan data pada siswa.

3.7 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument penelitian. Menurut Ridwan (2015:77), instrument penelitian adalah alat ukur untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat ukur dalam pengumpulan data adalah angket, dokumentasi. Alat ukur yang dijadikan untuk, mengumpulkan data penelitian ini adalah :

1. Penyebaran Instrument

Angket yang sudah dianggap cermat untuk mengukur apa yang hendak diukur kemudian dibagikan kepada responden (siswa) guru memperoleh informasi mengenai pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Adapun cara penyebaran angket yakni penelitian langsung ke sekolah dan meminta izin kepada pihak sekolah. Kemudian peneliti memberikan link website (<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdEUlnekpWx2WRsWVEhga41kt93NY1nKpG4ViH5GkjsJagpug/viewform>) angket penelitian melalui WhatsApp (wa) responden dilokasi penelitian di karenakan adanya wabah covid 19. Sedangkan untuk pengisian angket yang telah dibagikan tersebut peneliti membimbing responden dan memberikan batas waktu pada setiap responden untuk membaca, memahami, bertanya jika tidak ada yang dimengerti, dan mengisinya.

2. Penarikan Instrument

Cara penarikan instrumen, setelah peneliti memberikan tenggang waktu yang dirasa cukup kepada responden, untuk menjawab semua angket tersebut. Maka

peneliti mengabari masing-masing responden melalui WhatsApp apakah sudah selesai pengisian angket. Penelitian mengerokse ulag setiap kolom jawaban yang masuk ke google drive untuk memastikan apakah sudah terisi. Bagi yang belum terisi, peneliti meminta kepada responden untuk mengisi kolom yang belum terisi. Adapun bagi responden yang tidak hadir saat penelitian menyebarkan angket, maka peneliti akan mendatangi saat responden hadir. Setelah angket terkumpul semua maka angket diambil secara acak sesuai jumlah sampel yang telah ditetapkan dan diberikan penomoran.

3.8 Uji Coba Instrument

Untuk mendapatkan skala, pengukuran atau instrument yang baik, harus memiliki validitas dan reliabilitas (Iskandar 2009: 94). Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari angket tersebut. Selain itu, dapat mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan bahasa, alternative jawaban yang tersedia, maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan angket tersebut. Uji coba instrument dilakukan pada siswa sebanyak 30 orang yang dipilih secara acak diluar sampel penelitian.

3.8.1 Uji Validitas Instrument

Fred dan Agus (2019: 185) mengemukakan bahwa validitas merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan keakuratan suatu instrumen pengukuran, yaitu keakuratan pengukuran terhadap apa yang seharusnya diukur.

Menurut Sugiono (2013:173) suatu instrument dikatakan valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, derajat ketetapan mengukurnya benar, dan validitas. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validitas isi dan validitas konstruksi melalui pembuatan kisi-kisi instrument berdasarkan indicator-indikator yang akan diukur. Selanjutnya, untuk memperoleh kesahihan instrument dari segi isi maupun dari segi bahasa, maka instrument penelitian dikonsultasikan dan dievaluasi oleh dosen pembimbing skripsi. Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan hasil gambar acuan nilai r table untuk jumlah sampel penelitian 59 partisipan dengan nilai signifikan 5% senilai 0,2521

3.8.2 Uji Realibilitas Instrumen

Fred dan Agus (2019: 175) mengemukakan bahwa realibilitas merupakan penyusunan alat ukur yang digunakan untuk mengukur karakteristik, sebagai koefisien korelasi antara dua belahan dari pengukuran terhadap objek yang sama. Reabilitas dipengaruhi oleh penggunaan alat ukur yang tidak tepat untuk mengukur suatu krakter objek pengukuran ketepatan instrument dalam mengukur atau ketetapan siswa dalam mewujudkan soal tersebut. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas dengan SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika Cronbach's Alpha $\geq 0,06 \rightarrow$ Cronbach's Alpha Acceptable (Construct Reliable).
- b. Jika Cronbach's Alpha $< 0,06 \rightarrow$ Cronbach's Alpha Poor Acceptable (Construct Unreliable).

3.9 Tehnik analisis data

3.9.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel yang diteliti dengan cara menyajikan data ke dalam table distribusi frekuensi. Adapun variable penelitian yang dideskripsikan adalah pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan perestasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Setelah data disajikan kedalam table distribusi frekuensi, maka dilakukan analisis persentase dan interpretasi terhadap hasil analisis. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Persentase

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

b. Mean

Mean dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i W_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata bobot

f_i : Frekuensi

W_i : Bobot

Rata-rata untuk pertanyaan positif menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{(SL \times 5) + (SR \times 4) + (KK \times 3) + (JR \times 2) + (TP \times 1)}{n}$$

Rata-rata untuk pertanyaan negative menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{(SL \times 1) + (SR \times 2) + (KK \times 3) + (JR \times 4) + (TP \times 5)}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata bobot

n : Sampel

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak pernah

c. Tingkat pencapaian responden pada setiap indicator menggunakan rumus

TCR

$$TCR = \frac{\text{Jumlah Rata - rata}}{\text{Skor Ideal Masalah}} \times 100\%$$

Tabel 5. Kriteria TCR adalah sebagai berikut:

Kriteria	% Pencapaian
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	55-64
Tidak Baik	0-54

3.9.1.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gozali (2017:33) apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan *ordinary least square* (OLS) dan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) artinya pengambilan keputusan melalui uji F dan uji T tidak boleh biasa. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji asumsi klasik antarlain sebagai berikut:

3.9.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran suatu fariabel, acak berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dadalah sebagai berikut

1. Jika nilai Sing. *Kolmogorov-Smirnov* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sing. *Kolmogorov-Smirnov* $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal.

3.9.1.3 Uji Multokolineritas

Khairinal (2016:404) uji multikolinieritas adalah untuk melihat suatu hubungan yang terjadi (yang tidak diinginkan) antara setiap variabel X yang ada dalam model, bila hubungan yang terjadi lebih besar dari nilai > 5 (0,005) berarti sudah terjadi multikolinieritas (tidak diinginkan regresi), kejadian ini menyebabkan tidak bisa dipastikan atau sudah ditentukan bahwa variabel X mana yang juga ikut berpengaruh, sedangkan regresi menghendaki salah satu variabel X harus nampak jelas berbeda besar nilai berpengaruh dalam model.

3.9.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Khairinal (2016:405) Uji heteroskedastisitas adalah suatu gejala heteroskedastisitas (tidak dikehendaki regresi) dalam regresi adalah berkaitan dengan pengaruh suatu perlakuan pada variabel X waktu yang telah lalu tertentu (sebelumnya) berhubungan dengan variabel X waktu yang akan datang. Heteroskedastisitas pendekatan gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji asumsi kehomogenan ragam atau dengan uji Scatterplot yaitu dengan maksud memperhatikan grafik Scatterplot antara ZPRED dengan SRESID jika titik titik nyamenyebar berpola (tidak dikehendaki regresi) atau hanya terlihat titik- titik yang menyebar acak (titik- titik terlihat menyebar) di atas dan di bawah garis 0 (nol) pada sumber Y (diagonal).

3.9.1.5 Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah variabel yang dihubungkan itu berbentuk linear (garis lurus) atau diartikan bahwa setiap penambahan yang terjadi

pada satu variabel akan diikuti dengan besarnya besaran yang sejajar dengan variabel lainnya. Menurut Supardi (2013 :153), penggunaan model lineal dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau dapat dengan cara dengan membandingkan nilai perobalitas (pada table anova tertulis sig) dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Adapun dasar pengambilan keputusannya jika nilai perobalitas $> 0,05$. maka hubungan antara variabel dependen dengan independen adalah linear dan sebaliknya jika nilai probalitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel adalah tidak linear. Dalam penelitian ini, bentuk persamaan linear $Y = a + b X$ dan $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ sudah tepat dan dapat diterima.

3.9.2 Analisis Regresi Berganda

Fred dan Agus (2019:233) mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan untuk mode masalah, terjadi atas beberapa variabel bebas X sedangkan predictor dengan satu variabel terikat Y sebagai kriterium menurut Fred dan Agus persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

α : Konstanta

X_1, X_2 : Variabel bebas

b_1, b_2 : Koefisien regresi

3.9.3 Hipotesis Statistik Penelitian

Dalam melakukan uji hipotesis terdapat dua hipotesis, yaitu : H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternative) untuk menguji ada tidak pengaruh variabel X_1 dan X_2 variabel Y , maka penulis mengajukan hipotesis statistic sebagai berikut :

$$H_a : r_{yx_1} \neq 0$$

$$H_0 : r_{yx_1} = 0$$

$$H_a : r_{yx_2} \neq 0$$

$$H_0 : r_{yx_2} = 0$$

$$H_a : r_{yx_1 x_2} \neq 0$$

$$H_0 : r_{yx_1 x_2} = 0$$

Keterangan :

$H_0 : \rho = 0$ berarti tidak ada pengaruh

$H_a : \rho \neq 0$ berarti ada pengaruh

ρ : nilai dalam pormasi yang dihipotesiskan.

3.9.4 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk menguji kemaknaan koefisien parsial digunakan uji t. Uji t dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai T_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan membaca output dengan signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis no (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau

dengan membaca output nilai sig $>0,05$ maka hipotesis no (H_0) diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji simulta) adalah untuk melihat apakah variabel independensecara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk F kriteria yang digunakan adalah:

1. H_0 : ditolak jika $\text{Sig } F_{hitung} < \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)
2. H_0 : diterima jika $\text{Sig } F_{hitung} > \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

Asumsi bila terjadi penolakan H_0 dapat diartikan sebagai adanya pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tetapi bila terjadi penerimaan H_0 , dapat diartikan sebagai tidak adanya pengaruh dari variabel-variabel independensecara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

3.9.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model. Berdasarkan nilai R^2 dapat diketahui tingkat signifikansi atau kesesuaian hubungan antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam regresi linier. Koefisien diterminasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan fariasi fariabel dependen atau terikat (Ridwan,2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambara Umum SMA Negeri 1 Muaro Jambi

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi berdiri sejak tahun 1990, sebelumnya bernama SMU Negeri 1 Jaluko atau Pijoan dan setelah adanya pemekaran kabupaten dengan berdirinya Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 1999 sekolah ini berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Muaro Jambi . Dari perkembangannya yang pesat maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 ditetapkan sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) / Sekolah Standar Nasional (SSN) di bawah pembinaan Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal SMA Negeri 1 Muaro Jambi dibina oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten di bidangnya. Jumlah tenaga pendidik yang berstatus PNS sebanyak 67 orang terdiri dari 14 orang guru laki-laki dan 43 orang guru perempuan, sedangkan tenaga guru yang berstatus Non PNS sebanyak 10 orang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 4 guru perempuan. Jumlah guru yang sudah lulus sertifikasi sampai dengan tahun 2009 berjumlah 20 orang.

4.2 Hasil Penelitian

Setelah penyebaran kuesioner kepada siswa kelas XI SMA N 1Muaro Jambi dengan jumlah sampel 59 orang, kemudian dilakukan tabulasi, serta pengkodean dari jawaban responden. Gambaran dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan orang tua (X1), perestasi belajar (X2), dan minat melanjutkan perguruan tinggi (Y) dapat dilakukan dengan analisis deskriptif presentase. Untuk

mempermudah dan memperkecil tingkat kesalahan dalam perhitungan maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan computer program SPSS (statistical product and service solution) versi 22 adapun hasil perhitungan tersebut akan dipaparkan di bawah ini.

4.2.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner suatu kuesioner dikatakan valid jika Pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai R hitung dengan nilai R tabel. Dimana Jika nilai R hitung lebih besar daripada R tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan valid namun jika nilai R hitung lebih kecil daripada R tabel maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut gambar acuan nilai r table untuk jumlah sampel penelitian 59 partisipan dengan nilai signifikan 5% senilai 0,2521

Tabel 6. nilai R hitung dan nilai R Tabel

df = (N-2)	Tabel r				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048

Tabel 7. Validitas Pendapatn Orang Tua (X1)

No	Pertanyaan	Hasil Correctad Item- Total Correlation	rTabel	Ket
1	X1.1	.525**	0,252	Valid
2	X1.2	.354**	0,252	Valid
3	X1.3	.483**	0,252	Valid
4	X1.4	.569**	0,252	Valid
5	X1.5	.426**	0,252	Valid
6	X1.6	.472**	0,252	Valid
7	X1.7	.499**	0,252	Valid
8	X1.8	.456**	0,252	Valid
9	X1.9	.442**	0,252	Valid
10	X1.10	.538**	0,252	Valid
11	X1.11	.484**	0,252	Valid
12	X1.12	.565**	0,252	Valid
13	X1.13	.558**	0,252	Valid
14	X1.14	.494**	0,252	Valid
15	X1.15	.489**	0,252	Valid
16	X1.16	.608**	0,252	Valid
17	X1.17	.449**	0,252	Valid
18	X1.18	.541**	0,252	Valid
19	X1.19	.579**	0,252	Valid
20	X1.20	.436**	0,252	Valid
21	X1.21	.539**	0,252	Valid
22	X1.22	.620**	0,252	Valid
23	X1.23	.494**	0,252	Valid
24	X1.24	.442**	0,252	Valid
25	X1.25	.610**	0,252	Valid
26	X1.26	.657**	0,252	Valid
27	X1.27	.540**	0,252	Valid
28	X1.28	.542**	0,252	Valid
29	X1.29	.598**	0,252	Valid
30	X1.30	.703**	0,252	Valid
31	X1.31	.562**	0,252	Valid
32	X1.32	.625**	0,252	Valid
33	X1.33	.547**	0,252	Valid
34	X1.34	.518**	0,252	Valid

Tabel 8. Validitas Prestasi Belajar (X2)

No	Pertanyaan	Hasil Correctad Item- Total Correlation	rTabel	Ket
1	X2.1	.515**	0,252	Valid
2	X2.2	.394**	0,252	Valid
3	X2.3	.665**	0,252	Valid
4	X2.4	.605**	0,252	Valid
5	X2.5	.649**	0,252	Valid
6	X2.6	.497**	0,252	Valid
7	X2.7	.557**	0,252	Valid
8	X2.8	.734**	0,252	Valid
9	X2.9	.749**	0,252	Valid
10	X2.10	.639**	0,252	Valid
11	X2.11	.663**	0,252	Valid
12	X2.12	.637**	0,252	Valid
13	X2.13	.676**	0,252	Valid
14	X2.14	.565**	0,252	Valid
15	X2.15	.647**	0,252	Valid
16	X2.16	.663**	0,252	Valid
17	X2.17	.754**	0,252	Valid
18	X2.18	.672**	0,252	Valid
19	X2.19	.623**	0,252	Valid
20	X2.20	.650**	0,252	Valid
21	X2.21	.669**	0,252	Valid
22	X2.22	.669**	0,252	Valid
23	X2.23	.666**	0,252	Valid
24	X2.24	.649**	0,252	Valid
25	X2.25	.666**	0,252	Valid
26	X2.26	.501**	0,252	Valid
27	X2.27	.592**	0,252	Valid
28	X2.28	.502**	0,252	Valid
29	X2.29	.498**	0,252	Valid
30	X2.30	.570**	0,252	Valid
31	X2.31	.626**	0,252	Valid
32	X2.32	.588**	0,252	Valid
33	X2.33	.444**	0,252	Valid
34	X2.34	.568**	0,252	Valid
35	X2.35	.682**	0,252	Valid

Tabel 9. Validitas Minat Melanjutkan Pendidikan(Y)

No	Pertanyaan	Hasil Correctad Item- Total Correlation	rTabel	Ket
1	Y.1	.727**	0,252	Valid
2	Y.2	.736**	0,252	Valid
3	Y.3	.669**	0,252	Valid
4	Y.4	.652**	0,252	Valid
5	Y.5	.625**	0,252	Valid
6	Y.6	.578**	0,252	Valid
7	Y.7	.570**	0,252	Valid
8	Y.8	.368**	0,252	Valid
9	Y.9	.664**	0,252	Valid
10	Y.10	.653**	0,252	Valid
11	Y.11	.729**	0,252	Valid
12	Y.12	.454**	0,252	Valid
13	Y.13	.698**	0,252	Valid
14	Y.14	.725**	0,252	Valid
15	Y.15	.712**	0,252	Valid
16	Y.16	.828**	0,252	Valid
17	Y.17	.751**	0,252	Valid
18	Y.18	.690**	0,252	Valid
19	Y.19	.500**	0,252	Valid
20	Y.20	.754**	0,252	Valid
21	Y.21	.732**	0,252	Valid
22	Y.22	.714**	0,252	Valid
23	Y.23	.696**	0,252	Valid
24	Y.24	.569**	0,252	Valid
25	Y.25	.598**	0,252	Valid
26	Y.26	.719**	0,252	Valid
27	Y.27	.498**	0,252	Valid
28	Y.28	.722**	0,252	Valid
29	Y.29	.627**	0,252	Valid
30	Y.30	.738**	0,252	Valid
31	Y.31	.524**	0,252	Valid
32	Y.32	.724**	0,252	Valid
33	Y.33	.687**	0,252	Valid

4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Jadi suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 10. Uji Reliabilitas Pendapatan Orang Tua (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	34

Tabel 11. Uji Reliabilitas Prestasi Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,949	35

Tabel 12. Uji Reliabilitas Niat Melanjutkan Pendidikan(Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	33

Hasil dari pengolahan uji reliabilitas penelitian ini ditemukan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel pendapatan orang tua (X1) 0,920, Prestasi Belajar (X2) 0,949 dan Niat Melanjutkan Pendidikan (Y) 0,958 lebih besar dari standar nilai Cronbach's Alpha 0,06. Artinya bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

4.2.3 Deskripsi Variabel Pendapatan Orang Tua

Variabel pendapatan orang tua (X1) diukur dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan jumlah item pernyataan variabel pendapatan orang tua (34 item), maka skor minimum variable pendapatan orang tua adalah 34 dan skor maksimumnya adalah 59. Hasil analisis frekuensi variable pendapatan orang tua yang diteliti terdapat pada lampiran yang kesimpulannya dapat dilihat pada table 4.5. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata variable perhatian orang tua adalah 3,35 dengan tingkat responden (TCR) sebesar 66,94. Artinya variable pendapatan orang tua (X1) berada pada kategori cukup. Adapun deskripsi masing-masing indicator variable pendapatan orang tua berdasarkan TCR dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13 Analisis Frekuensi Variabel Pendapatan Orang Tua

No	Pertanyaan	Rata-Rata	TCR	Kategori
Penghasilan Orang Tua				
1	X1.1	3,41	68,14	Cukup
2	X1.2	2,92	58,31	Kurang
Rata-Rata		3,16	63,22	Kurang
Kepemilikan Harta				
3	X1.3	3,54	70,85	Cukup
Rata-Rata		3,54	70,85	Cukup
Modal Yang Bernilai Ekonomi				
4	X1.4	3,27	65,42	Cukup

5	X1.5	2,76	55,25	Kurang
6	X1.6	3,54	70,85	Cukup
7	X1.7	3,14	62,71	Kurang
8	X1.8	2,59	51,86	Kurang
9	X1.9	2,85	56,95	Kurang
Rata-Rata		3,02	60,50	Kurang
Pasilitas Yang diberi				
10	X1.10	3,53	70,51	Cukup
11	X1.11	3,97	79,32	Cukup
12	X1.12	3,76	75,25	Cukup
Rata-Rata		3,75	75,02	Cukup
Keadaan Ekonomi Orang Tua				
13	X1.13	3,44	68,81	Cukup
14	X1.14	2,59	51,86	Kurang
15	X1.15	3,20	64,07	Kurang
16	X1.16	3,54	70,85	Cukup
17	X1.17	3,73	74,58	Cukup
17	X1.18	3,10	62,03	Kurang
19	X1.19	2,80	55,93	Kurang
20	X1.20	3,42	68,47	Cukup
21	X1.21	3,59	71,86	Cukup
22	X1.22	3,58	71,53	Cukup
23	X1.23	3,80	75,93	Cukup
Rata-Rata		3,34	66,90	Cukup
Pasilitas Pendidikan				
24	X1.24	3,85	76,95	Cukup
25	X1.25	4,02	80,34	Baik
26	X1.26	3,54	70,85	Cukup
Rata-Rata		3,80	76,04	Cukup
Pasilitas Lain				
27	X1.27	2,68	53,56	Kurang
28	X1.28	3,19	63,73	Kurang
29	X1.29	3,76	75,25	Cukup
Rata-Rata		3,21	64,18	Kurang
Pasilitas				
30	X1.30	3,69	73,90	Cukup
31	X1.31	4,02	80,34	Baik
32	X1.32	2,90	57,97	Kurang
33	X1.33	2,97	59,32	Kurang
34	X1.34	3,12	62,37	Kurang
Rata-Rata		3,34	66,78	Cukup
Rata-Rata Variabel		3,35	66,94	Cukup

4.2.4 Deskripsi Variabel Perestasi Belajar

Variabel perestasi belajar (X2) diukur dengan skala likert. Berdasarkan jumlah item pernyataan variable perestasi belajar (35 item), maka skor minimum variable perestasi belajar adalah 35 dan skor maksimumnya adalah 35. Hasil analisis frekuensi variable perestasi belajar yang diteliti terdapat pada lampiran yang kesimpulannya dapat dilihat pada tabel 4.6. Berdasarkan halik analisis retsebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata variable perestasi belajar adalah 3,82 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 76,34. Artinya variable perestasi belajar (X2) berada pada katengori cukup. Adapun deskripsi masing-masing indicator variable perestasi belajar berdasarkan TCR dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabe 14 Analisis Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Pertanyaan	Rata-Rata	TCR	Katagori
Tekun Mengerjakan Tugas				
1	X2.1	3,81	76,27	Cukup
2	X2.2	3,81	76,27	Cukup
3	X2.3	3,98	79,66	Cukup
4	X2.4	3,98	79,66	Cukup
5	X2.5	4,07	81,36	Baik
6	X2.6	4,00	80,00	Baik
Rata-Rata		3,94	78,87	Cukup
Ulet menghadapi Kesulitan				
7	X2.7	3,73	74,58	Cukup
8	X2.8	3,68	73,56	Cukup
9	X2.9	4,05	81,02	Baik
10	X2.10	4,00	80,00	Baik
11	X2.11	3,93	78,64	Cukup
12	X2.12	3,98	79,66	Cukup
13	X2.13	4,02	80,34	Baik
14	X2.14	3,93	78,64	Cukup
15	X2.15	3,37	67,46	Cukup
16	X2.16	3,80	75,93	Cukup
Rata-Rata		3,84	76,98	Cukup
Menunjukkan Minat Terhadap Masalah Berajar				
17	X2.17	4,02	80,34	Baik

18	X2.18	3,97	79,32	Cukup
19	X2.19	4,02	80,34	Baik
20	X2.20	4,07	81,36	Baik
21	X2.21	4,03	80,68	Baik
22	X2.22	4,12	82,37	Baik
Rata-Rata		4,03	80,73	Baik
Lebih Senang Belajar Mandiri				
23	X2.23	4,10	82,03	Baik
24	X2.24	3,61	72,20	Cukup
25	X2.25	3,73	74,58	Cukup
26	X2.26	3,69	73,90	Cukup
27	X2.27	3,47	69,49	Kurang
28	X2.28	3,34	66,78	Cukup
Rata-Rata		3,65	73,15	Cukup
Bosan Terhadap Kegiatan yang Kurang Kreatif				
29	X2.29	3,66	73,22	Cukup
30	X2.30	3,75	74,92	Cukup
31	X2.31	3,95	78,98	Cukup
32	X2.32	3,71	74,24	Cukup
Rata-Rata		3,7675	75,34	Cukup
Dapat Mempertahankan Pendapatan				
33	X2.33	3,17	63,39	Kurang
34	X2.34	2,93	58,64	Kurang
35	X2.35	4,10	82,03	Baik
Rata-Rata		3,4	68,02	Cukup
Rata-Rata Variabel		3,82	76,34	Cukup

4.2.5 Deskripsi Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi

Variable Minat Siswa Melanjutka Stdi (Y) diukur dengan menggunakan skala liker. Berdasarkan jumlah item pernyataan variabel minat siswa melanjutkan studi (33 item) maka skor minimum variable minat siswa melanjutkan studi adalah 33 dan skor maksimumnya adalah 59. Hasil analisis frekuensi variable minat siswa melanjutkan studi yang diteliti terdapat pada lampiran yang kesimpulannya dapat dilihat pada tabel 4.7 Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata variable minat siswa melanjutkan studi adalah 4,04 dengan tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,71. Artinya variable minat siswa melanjutkan studi (Y) berada pada

kategori Baik. Adapun deskripsi masing- masing indicator variable minat siswa melanjutka studi berdasarkan TCR dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 15 Analisis Frekuensi Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi

No	Pertanyaan	Rata-Rata	TCR	Katagori
Perasaan Senag				
1	Y2.1	4,00	80,00	Baik
2	Y2.2	4,03	80,68	Baik
3	Y2.3	4,15	83,05	Baik
4	Y2.4	4,25	85,08	Baik
5	Y2.5	4,29	85,76	Baik
Rata-Rata		4,18	83,64	Baik
Perhatian Pada Perguruan Tinggi				
6	Y2.6	4,25	85,08	Baik
7	Y2.7	4,07	81,36	Baik
8	Y2.8	3,63	72,54	Cukup
9	Y2.9	4,07	81,36	Baik
10	Y2.10	4,20	84,07	Baik
11	Y2.11	4,17	83,39	Baik
Rata-Rata		4,06	81,3	Baik
Ketertarikan Pada Perguruan Tinggi				
12	Y2.12	3,56	71,19	Cukup
13	Y2.13	3,80	75,93	Cukup
14	Y2.14	4,00	80,00	Baik
15	Y2.15	4,17	83,39	Baik
16	Y2.16	3,97	79,32	Cukup
17	Y2.17	4,07	81,36	Baik
18	Y2.18	3,98	79,66	Cukup
19	Y2.19	3,83	76,61	Cukup
20	Y2.20	3,85	76,95	Cukup
Rata-Rata		3,91	78,26	Cukup
Motivasi Majanjutkan Perguruan Tinggi				
21	Y2.21	4,08	81,69	Baik
22	Y2.22	4,10	82,03	Baik
23	Y2.23	3,90	77,97	Baik
Rata-Rata		4,02	80,56	Baik
Rendahnya Minat Melanjutkan Perguruan tinggi				
24	Y2.24	4,10	82,03	Baik
25	Y2.25	3,97	79,32	Cukup
26	Y2.26	4,07	81,36	Baik
27	Y2.27	3,93	78,64	Cukup
28	Y2.28	4,15	83,05	Baik
29	Y2.29	3,92	78,31	Cukup

30	Y2.30	4,10	82,03	Baik
31	Y2.31	4,03	80,68	Baik
32	Y2.32	4,32	86,44	Baik
33	Y2.33	4,15	83,05	Baik
Rata-Rata		4,07	81,49	Baik
Rata-Rata Variabel		4,04	80,71	Baik

4.2.9 Pengujian Asumsi Klasik

4.2.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi Normal atau tidak. Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi maka data tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.
- sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov melalui program SPSS 22. Berikut tabel hasil olahan data uji normalitas:

Tabel 16 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		15.74396007
Most Extreme Differences	Absolute		.086
	Positive		.059
	Negative		-.086
Test Statistic			.086
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil olahan data menggunakan SPSS 22 dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov didapati hasil signifikan bernilai 0,200. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

4.2.6.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 17. Coefficients^a

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.145	13.680		1.911	.061		
	X1	.212	.122	.195	1.734	.088	.658	1.519
	X2	.614	.115	.600	5.337	.000	.658	1.519

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji Multikolinearitas menggunakan SPSS dengan pendekatan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflating Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih

besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas, dalam analisis regresi didapatkan nilai Tolerance untuk variabel Pendapatan Orang Tua adalah 0,658 dan nilai Tolerance variabel Prestasi Belajar 0,658. maka disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas.

Selanjutnya, hasil dari pengolahan data berdasarkan nilai (VIF) atau *Variance Inflation Factor* didapati nilai variabel Prestasi Belajar 1,519 dan nilai variabel Pendapatan Orang Tua 1,519 lebih besar dibandingkan 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas dalam model regresi

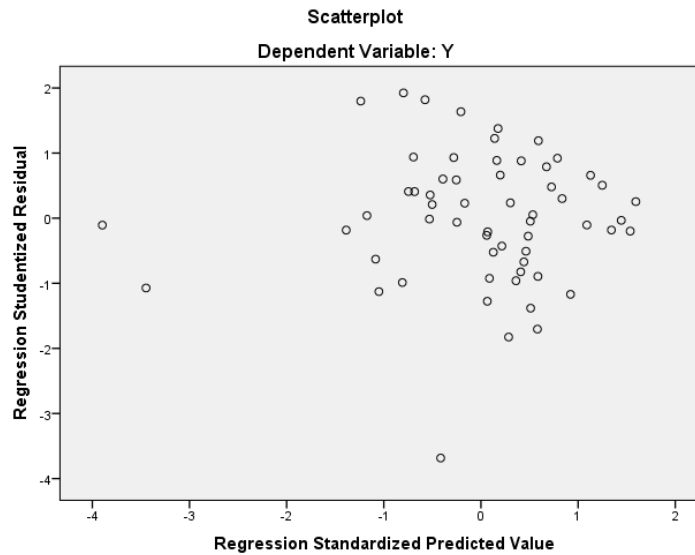
4.2.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lainnya. Cara mendeteksinya adalah dengan cara melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel.

Dasar pengambilan keputusan uji ini berdasarkan teori Scatterplot yang mana syarat-syarat pengambilan keputusannya tertera sebagai berikut:

- Yaitu titik-titik data penyebaran berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Gambar 1. hasil uji Heteroskedastisitas



Dari gambaran hasil uji Heteroskedastisitas di atas makan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.2.7 Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan bersifat linear atau tidak. Apabila persamaan regresi bersifat linear, maka dapat dilakukan prediksi dengan bentuk linear. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data yang digunakan adalah tidak linear. Hasil pengujian linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi * Pendapatan Orang Tua	Between Groups	(Combined) Linearity	26696.722	38	702.545	3.362	.003
		Linearity	9187.851	1	9187.851	43.965	.000
		Deviation from Linearity	17508.870	37	473.213	2.264	.027
Within Groups			4179.583	20	208.979		
Total			30876.305	58			

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi * * Prestasi Siswa	Between Groups	(Combined) Linearity	26568.138	37	718.058	3.500	.002
		Linearity	15727.872	1	15727.872	76.665	.000
		Deviation from Linearity	10840.267	36	301.119	1.468	.177
Within Groups			4308.167	21	205.151		
Total			30876.305	58			

Tabel di atas menggambarkan bahwa hasil uji linearitas untuk masing-masing variable. Hal ini terlihat dari nilai sig. Deviation From Linearity variable pendapatan orang tua (X1) adalah $0,027 < 0,05$ maka Pendapatan Orang Tua tidak linearitas terhadap Minat melanjutkan ke perguruan tinggi sedangkan variable prestasi belajar (X2) adalah $0,177 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear.

4.2.8 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Pard3ede dan Manurung 2014 : 27), diketahui bahwa dalam regresi berganda Variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel atau lebih variabel bebas sehingga berhubungan fungsional antara Variabel terikat (Y) yaitu Niat Melanjutkan Pendidikan, dan variabel bebas yaitu: Pendapatan Orang Tua (X1), dan Prestasi Belajar (X2).

Tabel 20. Hasil analisis persamaan regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	21,447	13,527		
Pendapatan Orang Tua (X1)	,222	,125	,207	1,775	,083
Prestasi Belajar (X2)	,671	,118	,663	5,687	,000

a. Dependent Variable: Niat Niat Melanjutkan Pendidikan(Y)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,447 + 0,222 (X1) + 0,671 (X2) + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah 21,447, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar (X1 dan X2 adalah 0) maka

variable Niat Melanjutkan Pendidikan Pada Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi ada sebesar 21,447 satuan

2. Nilai koefisien regresi Pendapatan Orang Tua (X1) adalah 0,222, artinya jika variabel Pendapatan Orang Tua X1 meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel Prestasi Belajar X2 dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka Niat Melanjutkan Pendidikan pada Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi Meningkat sebesar 0,222. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua memberikan kontribusi positif bagi variable Niat Melanjutkan Pendidikan, sehingga makin tinggi Pendapatan Orang Tua di Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi maka makin tinggi pula niat untuk Melanjutkan Pendidikan.
3. Nilai koefisien regresi Prestasi Belajar adalah 0,671, artinya jika variabel Prestasi Belajar X2 meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel Pendapatan Orang Tua X1 konstanta (a) adalah 0 (nol), maka niat Niat Melanjutkan Pendidikan di Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi meningkat sebesar 0,671. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar yang diperoleh berkontribusi positif bagi Niat Melanjutkan Pendidikan, sehingga makin tinggi Prestasi Belajar, maka makin tinggi pula Niat Melanjutkan Pendidikan.

4.2.9 Pengujian Hipotesis

4.2.9.2 Hasil uji F

Menurut Pardede dan Manurung (2014:28) uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau Bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai F hitung dan F tabel. Jika nilai F hitung > F tabel maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat. artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama. Berikut rumusan hipotesis penelitian ini Df 1= 2 dan df 2= (n-k-1)= 55 hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3.16

Tabel 21. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05														
	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85

Tabel 22 ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16499.713	2	8249.856	32.135	.000 ^b
	Residual	14376.592	56	256.725		
	Total	30876.305	58			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 32,135 dengan nilai F tabel adalah 3,16 sehingga nilai F hitung > F tabel atau 32, 135 > 3,16 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya

ada pengaruh secara signifikan antara Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Miat Melanjutkan Pendidikan. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Niat Melanjutkan Pendidikan pada siswa kelas XII IPS di SMA 1 Muaro Jambi.

4.2.9.2 Hasil uji T-Hitung

Uji T bertujuan untuk mengetahui variabel bebas atau variabel independen (X) yaitu Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Variabel terikat atau variabel Niat Melanjutkan Pendidikan(Y).

Tabel 23. Coefficients^a

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.145	13.680		1.911	.061		
	X1	.212	.122	.195	1.734	.088	.658	1.519
	X2	.614	.115	.600	5.337	.000	.658	1.519

a. Dependent Variable: Y

Variabel Pendapatan Orang Tua (X1) Tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Melanjutkan Pendidikan bagi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari signifikan Pendapatan Orang Tua X1 $0,088 > 0,05$

Dan nilai t Tabel = $t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 59 - 2 - 1) = (0,025; 57) = 2.280$. Berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,734 < 2.280$), maka H_0 di terima.

artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara Pendapatan Orang Tua dengan Niat Melanjutkan Pendidikan. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Niat Melanjutkan Pendidikan pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

Variabel Prestasi Belajar (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Melanjutkan Pendidikan pada ada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari signifikansi Prestasi Belajar X2 $0,000 < 0,05$.

Dan nilai t tabel = $t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,025; 57) = 2.280$. Berarti nilai T hitung lebih besar dari pada T tabel ($5,687 > 2.280$), maka H_0 ditolak. artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara Prestasi Belajar (X2) dengan Niat Melanjutkan Pendidikan(Y). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Prestasi Belajar (X2) berpengaruh positif terhadap Niat Melanjutkan Pendidikan(Y) pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan secara parsial diterima.

4.2.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur Seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen berdasarkan uji R2 yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Model Summary^b

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.518	16.02264

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *r Square* sebesar 0,534. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan Variabel terikat adalah sebesar 53,4% sisanya 46,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R2 (R Square) sebesar 0,534 atau (53,4%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (Pendapatan dan Prestasi Belajar) terhadap variabel dependen (Niat Melanjutkan Pendidikan) sebesar 53,4%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Pendapatan dan Prestasi Belajar) mampu menjelaskan sebesar 53,4%. variasi variabel dependen (Niat Melanjutkan Pendidikan). Sedangkan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri I Muaro Jambi dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam perumusan masalah pada Bab 1 maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui tidak terdapat pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap minat Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi. Besar pengaruh antara variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap minat Melanjutkan Perguruan Tinggi siswa sebesar 1,734. Selanjutnya untuk membuktikan nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. Dilakukan uji signifikansi titik berdasarkan hasil perhitungannya maka diperoleh nilai P adalah 0,083 ($< 0,05$). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negri I Muaro Jambi.
2. Terdapat pengaruh Prestasi Belajar siswa terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negri I Muaro Jambi. Besar pengaruh antara variabel Prestasi Belajar siswa terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi yang dihitung dengan regresi sederhana adalah 5.337. Selanjutnya untuk membuktikan nilai kebenaran dari hipotesis yang

diterima atau ditolak dilakukan uji signifikansi titik berdasarkan hasil perhitungannya maka diperoleh nilai P adalah 0,000 ($<0,005$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar siswa terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negri I Muaro Jambi.

3. Terdapat pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar siswa terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negri I Muaro Jambi. Besar pengaruh antara variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar siswa terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi yang dihitung dengan regresi berganda sebesar 32.135 dan berdasarkan uji signifikan, dengan nilai P signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar siswa terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negri I Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dakir. 2018. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2019. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* “. Semarang : UNDIP.
- Hadi, Soedomo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Surakarta: UNS Pers.
- Hardiani, K. A., Kiswaluyo., dan Hadnyanawati, H. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebersihan Rongga Mulut Anak Reterdasi Mental di SLB-C Yayasan Taman Pendidikan dan Asuhan Jember*. Jurnal. Jember: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
- Hamalik, Oemar .2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriyanti. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indarti N, 2008. “*Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol.23, No.4.
- Iiyas. 2008. *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada
- Khairinal. 2016. *Menyusun: Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertai*. Jambi: Salim Media Indonesia.

- Markum, M. E. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI-Press.
- Munib Achmad, dkk. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang. FIP IKIP Malang. UPT MKK UNNES
- Pardede, Ratlan. Manurung, Renhard. 2014. "*Analisis Jalur*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Plummer, Ken. 2011. *Sosiologi The Basics*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priansa, Doni. J., 2015. *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran: Cerdas, kreatif, dan Inovatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rika, A. 2014. *Perekonomian dalam keluarga*. Bandung. graha
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Russn, B. 2010. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Stastistik indonesia
- Syah. M. 2011. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sitinjak, Tumpal JR & Sugiarto. 2006. *LISREL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Suparta, H. N. A. (2004). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Amisco.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. 2010. *Ekonomi dalam lingkungan*. Yakyakarta. yudistira

- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Soelaeman, Munandar. 2016. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto. 2016. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistic dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutratina. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. 1993. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yamin, Martinis. 2012. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Referensi.

Lampiran 1

KIDI-KISI ANGKET

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN PRESTASI
BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGRI I MUARO JAMBI**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah
Keadaan ekonomi Orang Tua (Plummer 2011:54 dan Soelaeman 2006:53)	Penghasilan Orang Tua	Jumlah penghasilan dalam rupiah	1,2	2
	Kepemilikan harta	Status kepemilikan rumah orang tua	3,	1
	Modal yang bernilai ekonomi	Alat transportasi/fasilitas keluarga	4,5,6,7,8,9	6
	Pasilitas yang di beri	Pasilitas penunjang pendidikan	10	1
		Pasilitas dalam beraktivitas	11,12	2
	Keadaan ekonomi orang tua	Keuangan orang tua	13	1
		Keadaan pasilita hunian	14,15,16,17,18,19	6
		Tekanan e konomi mempengaruhi pendidikan	20,21,22,23	4
	Pasilitas pendidikan	Keuangan dalam menunjang pendidikan	24,25,26	3
		Pendapatan lain	Keuangan tambahan	27,28,29
pasilitas		Pasilitas yang di berikan	30,31,32,33,34,35	6
JUMLAH TOTAL			35	35
Motivasi belajar (Sardiman, 2014:75)	Tekun mengerjakan tugas	Mencari sumber lain	1,2	2
		Tidak mudah bosan	3,4	2
		Memeriksa kelengkapan tugas	5,6	2
	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	Belajar terus-menerus	7,8	2
		Meperbaiki tugas sampai benar	9,10	2
		Bertanya pada teman atau guru	11,12	2
		Belajar bersama	13,14	2
	Menunjukkan minat terhadap masalah belajar	Mencari informasi untuk menujung pembelajaran	15,16	2
		Berani menghadapi masalah belajar	17,18	2
		Mencari jalan keluar masalah belajar yang dihadapi	19,20	2
	Lebih senang belajar mandiri	Tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah belajar	21,22	2
		Mengerjakan tugas-tugas tambahan selama jam sekolah	23,24	2
		Keperpustakaan	25,26	2
	Bosan terhadap kegiatan yang kurang kreatif	Mengikuti bimbingan belajar	27,28	2
		Melakukan kegiatan yang kreatif	29,30	2
Menyelesaikan pekerjaan dengan kreatif		31,32	2	

	Dapat mempertahankan pendapat	Berani mengeluarkan pendapat	33,34	2
		Mengeluarkan pendapat berdasarkan alasan yang kuat	35	1
JUMLAH TOTAL			35	35
Minat melanjutkan studi (Safari, 2003:60 dan Walgito 2004:38)	Perasaan senang	Senag saat membahas Perguruan Tinggi	1,2,3	3
		Senag diterima di Perguruan Tinggi	4,5	2
	Perhatian pada Perguruan Tinggi	Memberikan perhatian lebih	6,7	2
		Memiliki konsentrasi	8,9,10,11	4
	Ketertarikan pada Perguruan Tinggi	Mengikuti berbagai kegiatan	12,13	2
		Terpusan pada aktivitas perkuliahaan	14,15,16	3
		Mencari informasi tentang Perguruan Tinggi	17,18,19,20	4
	Motivasi melanjutkan pendidikan	Motivasi/ dorongan dari orang tua	21,22,23	3
		Dorongan melanjutkan ke perguruan tinggi	24,25,26,27 28,29,30,31	8
	Rendahnya minat melanjutkan studi	Kurangnya minat melanjutkan perguruan tinggi	32,33,24,25	4
JUMLAH TOTAL			35	35

Lampiran 2

BUTIR SOAL ANGKET UJICOB A

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII IPS DI SMA NEGRI I MUARO JAMBI

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Pentunjuk Pengisian

1. Jawaban pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapatan atau keyakinan anda sendiri.
2. Berilah tanda cek list () kolom jawaban sesuai dengan pendapat anda.
3. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Setiap jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai belajar / raport anda.
5. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, untuk semua peneliti mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya
6. Alternatif jawaban yang dapat anda pilih adalah sebagai berikut:

A. PENDAPATAN ORANG TUA SISWA

- a : Bobot Poin 5
- b : Bobot Poin 4
- c : Bobot Poin 3
- d : Bobot Poin 2
- e : Bobot Poin 1

B. PERESTASI BELAJAR

- a : Sangat Setuju (Poin 5)
- b : Setuju (Poin 4)
- c : Tidak Setuju (Poin 3)
- d : Kurang Setuju (Poin 2)
- e : Sangat Tidak Setuju (Poin 1)

C. PERESTASI BELAJAR

- a : Sangat Setuju (Poin 5)
- b : Setuju (Poin 4)
- c : Tidak Setuju (Poin 3)
- d : Kurang Setuju (Poin 2)
- e : Sangat Tidak Setuju (Poin 1)

ANGKET PENELITIAN

A. PENDAPATAN ORANG TUA SISWA

1. Penghasilan perbulan ayah saya (termasuk gaji pokok dan penghasilan sampingan) antara Rp.2.500.000, sampai Rp.5.000.000, perbulan dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Penghasilan perbulan ibu saya (termasuk gaji pokok dan penghasilan sampingan) antara Rp.750.000, sampai 1.000.000 perbulan dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Rumah yang saya tempati bersama keluarga sudah milik pribadi sehingga saya berminat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Orang tua saya memiliki kendaraan mobil dan sepeda motor yang dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Orang tua saya mengeluarkan biaya kendaraan pribadi antara Rp.300.000, sampai Rp. 400.000, perbulan sehingga saya berminat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Saya dan keluarga selalu menggunakan alat transportasi pribadi sangat berpengaruh sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Orang tua saya memiliki barang- barang elektronik seperti televisi dan kulkas sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Dirumah saya terdapat 2 samapi 3 buah televisi sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Orang tua saya mencuci pakayan menggunakan mesin cuci sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Orang tua saya di rumah menggunakan gas untuk memasak sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

11. Orang tua saya selalu berusaha membantu dan mencari jalan keluar masalah apabila saya sedang mengalami kesulitan dengan tujuan dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Orang tua saya selalu berusaha memenuhi kebutuhan saya seperti motor, dan uang jajan yang cukup sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Orang tua saya selalu melengkapi fasilitas yang saya butuhkan untuk belajar seperti ruang belajar khusus, meja belajar, buku, pena bahkan computer sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Orang tua saya selalu memberi uang saku sebesar Rp.50.000,00-Rp.100.000,00 perhari sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Orang tua saya selalu memberi hadiah apabila saya mendapatkan rangking (peringkat) yang memuaskan sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

- e. Sangat tidak setuju
16. Orang tua saya selalu mengantar saya ke sekolah apabila kendaraan saya rusak dengan tujuan meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
17. Jenis rumah yang saya tempati bersama orang tua saya sudah permanen sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
18. Lantai rumah yang saya tempati dan keluarga sudah menggunakan keramik sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
19. Dinding sekeliling rumah saya dan keluarga saya sudah di cat dengan rapi sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
20. Jarak tempuh dari tempat tinggal saya menuju tempat penyelenggaraan pendidikan antara 3-5 km sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

21. Kendaraan yang digunakan saya untuk menuju kesekolah adalah motor sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. Menu makan siyang saya adalah nasi putih, ikan yang diolah, ayang yang dioalah, sayur yang dioalah dan susu sehingga dapat menikatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
23. Saat saya pulang sekolah saya selalu membantu orang tua saya sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Untuk penerangan di rumah saya tempat dan keluarga sudah menggunakan listrik sehingga meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
25. Orang tua saya dan keluara saya pernah mengalami penunggakan listrik sehinga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

26. Orang tua saya selalu berusaha memenuhi terhadap biaya sekolah sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
27. Orang tua saya dan keluarga saya jarang mengalami penunggakan pembayaran buku atau kebutuhan sekolah sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
28. Saya dan keluarga saya selalu memberi pelajaran tambahan sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
29. Orang tua saya selalu memberikan seragam lebih dari satu stel sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
30. Selain orang tua apakah ada anggota lain keluarga saya (kakak/adik) sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

31. Dari jumlah penghasilan dan jumlah pengeluaran keluarga apakah orang tua dapat menabung sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
32. Hubungan antara orang tua dan keluarga saya dengan tentang sangat baik sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
33. Saya selalu berekrasi bersama keluarga 2 sampai 3 kali dalam sebulan sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
34. Pada waktu liburan, saya bersama keluarga sangat sering meluangkan waktu untuk rekreasi bersama sehingga dapat meningkatkan minat melanjutkan perguruan tinggi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
35. Orang tua saya menggunakan sumber air pribadi yang di gunakan keluarga untuk menikatkan minat melnjutkan perguruan tinggi?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

B. PERESTASI BELAJAR

1. Agar materi pembelajaran ekonomi dapat saya pahami dengan baik maka saya memiliki buku lain sebagai referensi tambahan untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Saya memanfaatkan media elektronik seperti internet dalam mencari informasi maupun pendalaman materi ekonomi untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Materi pembelajaran ekonomi menarik untuk saya pelajari untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saya menyelesaikan tugas-tugas ekonomi dengan baik untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Agar tugas yang saya kerjakan baik maka saya memeriksa kembali dengan teliti untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Jika tugas yang saya kerjakan terdapat kekurangan baik penulisan atau jawaban maka saya melengkapinya sampai saya rasa sempurna untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Jika guru saya berhalangan hadir, saya mengisinya dengan mengerjakan soal-soal ekonomi atau membaca buku yang berkaitan dengan ekonomi untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Saya memanfaatkan jam istirahat dengan membaca buku/referensi lain yang berkaitan dengan ilmu ekonomi untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Jika tugas yang saya kumpulkan hasilnya kurang baik maka saya memperbaikinya untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Saya menulis pembenaran jawaban yang disebutkan oleh guru untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
11. Apabila dalam buku ekonomi saya terdapat kata-kata yang sulit saya pahami maka saya bertanya pada guru untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Jika saya tidak mengikuti pembelajaran ekonomi maka saya menanyakan pembelajaran tersebut kepada teman untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Saya berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan soal yang sulit untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Untuk mempermudah mengerjakan tugas yang diberikan maka saya membentuk kelompok belajar untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Saya ke toko buku hanya sekedar membaca buku yang berkaitan dengan ekonomi untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
16. Saya mencari berita apapun yang berkaitan dengan ekonomi untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
17. Saya berusaha menyelesaikan tugas/soal yang sulit untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
18. Saya tetap mengikuti pembelajaran ekonomi dengan baik meskipun materinya tidak saya sukai untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
19. Saya berusaha mencari solusi atas kesulitan belajar yang saya hadapi (mis: menemui guru BK/guru kelas /ortu) untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
20. Saya berbagi pengalaman dengan teman-teman mengalami masalah belajar seperti saya untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju

- b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Jika saya gagal maka saya menghadapinya dengan positif untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. Saya menjadikan prestasi belajar yang dirahi teman-teman saya sebagai pendorong semangat belajar untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
23. Jika tugas yang diberikan guru mampu saya selesaikan dengan cepat maka saya memanfaatkan sisa waktu belajar untuk mengisi soal-soal lainnya untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Saya meminta rekapan soal-soal dari guru ekonomi dan mengerjakannya untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
25. Saya menyempatkan waktu untuk membaca buku ke perpustakaan untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
26. Saya aktif meminjam buku ekonomi ke perpustakaan di luar sekolah untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
27. Saya mengikuti les tambahan yang diadakan guru ekonomi di sekolah untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
28. Saya memilih les tambahan di luar sekolah yang ada mata pelajaran ekonomi untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
29. Saya menyelesaikan tugas ekonomi dengan cara berbeda untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
30. Saya tertarik untuk mengerjakan soal-soal baru yang belum pernah saya kerjakan untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju

- d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
31. Bagi saya mempelajari materi baru menarik untuk dibahas untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
32. Jika membahas tentang ekonomi maka saya mengeluarkan argumen dengan penuh percaya diri untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
33. Jika pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan kurang menarik bagi saya maka saya protes dengan guru bersangkutan untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
34. Dalam mengeluarkan argumen saya menyertakan alasan yang kuat agar dapat diterima untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
35. Jika argumen yang saya sampaikan tidak ada bukti pendukungnya maka saya memahaminya terlebih dahulu untuk minat melanjutkan ke perguruan tinggi?..
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju

C. MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI

1. Membahas tentang perguruan tinggi akan menambah wawasan saya tentang mutu perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Bertukar pendapat dengan orang yang berpengalaman diperguruan tinggi dapat membantu saya dalam memilih atrategi jitu untuk lulus ke perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. saya akan merasa senang jika diajak teman membahas tentang perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Setelah lulus dari SMA saya akan senang jika diterima di perguruan tinggi favorit minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya merasa bangga bila diterima di perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Melanjutkan ke perguruan tinggi merupakan cita-cita saya sejak kecil (sudah lama) minat melanjutkan perguruan tinggi.

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Bagi saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi terlebih dahulu lebih utama dari pada bekerja minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Saya mengikuti bimbingan Khusus agar lulus pada perguruan tinggi favorit. (misal: mengikuti bimbel) minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan lebih sebagai bekal masa depan, sehingga saya merasa perlu melanjutkan studi perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Agar dapat bersaing dengan siswa lain untuk masuk ke perguruan tinggi maka saya berusaha meningkatkan prestasi belajar minat perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Agar dapat diterima di Perguruan Tinggi maka saya belajar dengan tekun minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju

- e. Sangat Tidak Setuju
12. Saya mengikuti kegiatan seperti seminar atau olimpiade sains yang diangkat oleh perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 13. Saya bangga dapat mengikuti setiap kegiatan yang diadakan sebuah perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 14. Aktivitas perkuliahan yang akan saya jalankan nanti dapat mengembangkan kemampuan berpikir saya minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 15. Menurut Saya, aktifitas perkuliahan menyenangkan minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 16. Menurut saya, aktifitas perkuliahan akan menambah wawasan dan pergaulan yang luas minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
 17. Saya mencari informasi tentang perguruan tinggi melalui teman/mahasiswa dan berbagai media sosial (Seperti Web Universitas Jambi, Facebook, Youtube, Whatsapp, instagram) minat melanjutkan perguruan tinggi.

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Saya memanfaatkan kesempatan untuk bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Saya mencari informasi tentang jalur memasuki perguruan tinggi dari buku panduan yang dijual di toko buku atau beresur yang disediakan oleh lembaga bimbel tertentu minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. saya membaca referensi tentang perguruan tinggi di berbagai media seperti internet minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
21. Saya akan merasa senang jika orang tua mendukung saya untuk melanjutkan perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. Saya dan orang tua sering berkomunikasi untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju

- c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
23. Orang tua banyak memberikan masukan tentang perguruan tinggi yang baik untuk saya minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Saya sudah memiliki jurusan apa yang akan saya ambil minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
25. Saya sudah memiliki pilihan perguruan tinggi mana yang saya tuju minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
26. Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
27. Saya berminat melanjutkan karena dapat lebih mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju

28. Sebagian besar pencari kerja saat ini berpendidikan tinggi sehingga mendorong saya untuk melanjutkan perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kurang Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat tidak setuju
29. Saya akan merasa senang masuk perguruan tinggi karena saya sadar mudah bekerja setelah lulus perguruan tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kurang Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat tidak setuju
30. Dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi nantinya akan mudah mendapatkan pekerjaan minat melanjutkan perguruan tinggi.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kurang Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat tidak setuju
31. Masuk perguruan tinggi memiliki masa depan yang cerah minat melanjutkan perguruan tinggi.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kurang Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat tidak setuju
32. Saya merasa tidak perlu kuliah karena kebanyakan alumni tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih langsung bekerja minat melanjutkan perguruan tinggi.
- Sangat Setuju
 - Setuju
 - Kurang Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat tidak setuju
33. Saya merasa tanpa melanjutkan ke perguruan tinggi orang bisa sukses dalam bekerja minat melanjutkan perguruan tinggi.

- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
34. Bertanya tentang perguruan tinggi kepada alumni yang kuliah memberikan gambaran saya bila nanti melanjutkan kuliah minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju
35. Alumni memberikan gambaran berbagai fasilitas di perguruan tinggi tempat mereka kuliah minat melanjutkan perguruan tinggi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat tidak setuju

4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	156
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162
4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	4	2	4	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	140
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	154
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	152
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	150
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164
3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	2	2	4	4	3	2	5	5	4	4	5	2	5	2	5	5	5	2	4	5	130
5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	2	4	4	2	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	127
4	4	4	4	3	1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	5	3	1	5	124
2	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	131
3	4	4	5	4	4	5	3	2	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	128
4	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	134
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	3	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	128
2	4	2	3	3	2	3	3	5	2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	127
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	5	5	114
4	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	4	5	3	2	5	116
3	3	5	3	2	4	4	4	3	3	5	4	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	1	4	4	5	2	3	2	120
3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	5	3	2	3	3	3	2	4	4	4	129
2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	130
2	2	5	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	109
3	3	5	4	2	2	2	2	2	2	5	5	4	4	5	5	1	3	3	2	2	2	2	4	4	5	4	5	5	4	4	120

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas X1,X2, dan Y

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	Validitas Pendapatn Oran g Tua (X1)
X1.1 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	1 .00 44	.468** .001 44	.485** .001 44	.464** .002 44	.490** .001 44	.470** .001 44	.423** .004 44	.388** .009 44	.426** .004 44	.222 .147 44	.034 .827 44	.376* .012 44	.489** .001 44	.433** .003 44	.256 .094 44	.062 .688 44	.002 .992 44	.558** .000 44	.400** .007 44	.362* .016 44	.190 .213 44	.196 .203 44	.255 .095 44	.051 .742 44	.173 .261 44	.379* .011 44	.169 .273 44	.423** .004 44	.159 .304 44	.463** .002 44	.183 .234 44	.424** .004 44	.347* .021 44	.173 .263 44	.579** .000 44
X1.2 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.468** .001 44	1 .005 44	.338* .025 44	.418** .005 44	.446** .002 44	.321* .034 44	.115 .459 44	.310* .041 44	.276 .070 44	.082 .596 44	.204 .183 44	.164 .287 44	.365* .015 44	.479** .001 44	.334* .027 44	.077 .620 44	.216 .152 44	.219 .350 44	.144 .403 44	.129 .119 44	.239 .700 44	.060 .415 44	.126 .622 44	.076 .297 44	.161 .163 44	.214 .022 44	.344* .659 44	.068 .037 44	.316* .257 44	.175 .217 44	.192 .109 44	.245 .889 44	.022 .029 44	.342* .023 44	
X1.3 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.485** .001 44	.338* .025 44	1 .010 44	.384* .008 44	.394** .000 44	.612** .000 44	.504** .000 44	.313* .039 44	.250 .101 44	.209 .173 44	.103 .506 44	.259 .090 44	.502** .001 44	.186 .227 44	.205 .182 44	.297 .050 44	.315* .037 44	.266 .081 44	.251 .100 44	.380* .011 44	.156 .312 44	.231 .131 44	.281 .065 44	.138 .372 44	.317* .036 44	.400** .007 44	.171 .267 44	.350* .020 44	.366* .014 44	.446** .002 44	.318* .036 44	.243 .113 44	.293 .054 44	.298* .050 44	.566** .000 44
X1.4 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.464** .002 44	.418** .005 44	.384* .010 44	1 .013 44	.371* .000 44	.538** .000 44	.329* .029 44	.399** .007 44	.439** .003 44	.316* .037 44	.299* .048 44	.376* .012 44	.430** .004 44	.423** .004 44	.309* .021 44	.334* .027 44	.304* .045 44	.298* .049 44	.396** .008 44	.408** .006 44	.353* .013 44	.432** .030 44	.232 .130 44	.157 .310 44	.359* .017 44	.468** .001 44	.372* .013 44	.435** .005 44	.291 .055 44	.376* .012 44	.295 .052 44	.437** .003 44	.253 .097 44	.199 .196 44	.648** .000 44
X1.5 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.490** .001 44	.446** .002 44	.394** .008 44	.371* .013 44	1 .006 44	.409** .044 44	.305* .039 44	.312* .030 44	.537** .000 44	.381* .011 44	.000 .100 44	.372* .013 44	.506** .000 44	.397** .008 44	.214 .164 44	.135 .381 44	.103 .504 44	.252 .098 44	.203 .186 44	.190 .217 44	.307* .043 44	.151 .328 44	.225 .142 44	.143 .353 44	.086 .578 44	.295 .052 44	.195 .206 44	.283 .483 44	.109 .033 44	.316* .596 44	.083 .669 44	.066 .157 44	.217 .439 44	.120 .049 44	.490** .001 44
X1.6 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.470** .001 44	.321* .034 44	.612** .000 44	.538** .000 44	.409** .006 44	1 .023 44	.343* .022 44	.346* .022 44	.158 .306 44	.225 .142 44	.166 .281 44	.618** .000 44	.605** .042 44	.308* .137 44	.228 .007 44	.402** .007 44	.261 .087 44	.289 .057 44	.281 .065 44	.480** .001 44	.287 .059 44	.309* .042 44	.356* .018 44	.211 .168 44	.398** .008 44	.467** .001 44	.353* .019 44	.352* .019 44	.309* .041 44	.553** .000 44	.303* .046 44	.296 .051 44	.366* .015 44	.143 .354 44	.637** .000 44

Uji Validitas X2

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X230	X231	X232	X233	X234	X235	Validitas (X2)					
X2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.730	.657	.632	.721	.600	.397	.452	.763	.579	.794	.552	.711	.518	.308	.318	.691	.591	.446	.391	.662	.775	.649	.325	.441	.207	.172	.147	.259	.367	.654	.483	.051	.438	.667	.741				
			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
		44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.730	1	.466	.656	.568	.467	.224	.278	.642	.498	.740	.545	.715	.487	.239	.274	.466	.389	.200	.222	.590	.742	.519	.214	.326	.047	.149	.037	.135	.241	.432	.434	.136	.325	.630	.592				
		.000		.001	.000	.000	.001	.145	.068	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.118	.072	.001	.009	.194	.147	.000	.000	.000	.163	.031	.761	.335	.810	.381	.115	.003	.003	.379	.031	.000	.000				
		44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	
X2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.657	.466	1	.658	.640	.569	.527	.603	.660	.430	.606	.433	.644	.484	.518	.521	.569	.504	.486	.529	.533	.604	.646	.550	.552	.357	.429	.335	.334	.418	.530	.551	.391	.449	.548	.771				
		.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.632	.656	.658	1	.541	.572	.389	.627	.563	.526	.695	.567	.677	.562	.474	.568	.584	.633	.560	.500	.607	.642	.593	.518	.564	.254	.436	.347	.476	.442	.556	.571	.127	.251	.612	.779				
		.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.5	Pearson Correlation	.721	.568	.640	.541	1	.540	.391	.433	.722	.532	.739	.469	.614	.464	.524	.354	.673	.653	.461	.557	.615	.715	.555	.406	.487	.268	.266	.309	.235	.445	.574	.370	.071	.454	.600	.735				

	Sig. (2-tailed) N	.000 44	.000 44	.000 44	.000 44	.000 44	.009 44	.003 44	.000 44	.000 44	.001 44	.000 44	.002 44	.000 44	.018 44	.000 44	.002 44	.000 44	.000 44	.000 44	.006 44	.001 44	.079 44	.081 44	.041 44	.124 44	.003 44	.000 44	.014 44	.048 44	.002 44	.000 44	.000 44			
X2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.600 44	.467 44	.569 44	.572 44	.540 44	.214 44	.402 44	.566 44	.475 44	.722 44	.556 44	.661 44	.505 44	.247 44	.363 44	.418 44	.470 44	.372 44	.404 44	.586 44	.654 44	.543 44	.455 44	.360 44	.142 44	.311 44	.118 44	.239 44	.100 44	.398 44	.534 44	.073 44	.361 44	.594 44	.635 44
X2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.397 44	.224 44	.527 44	.389 44	.391 44	.214 44	.613 44	.417 44	.366 44	.292 44	.287 44	.250 44	.313 44	.601 44	.556 44	.493 44	.414 44	.302 44	.665 44	.402 44	.330 44	.485 44	.529 44	.615 44	.309 44	.469 44	.392 44	.191 44	.564 44	.449 44	.372 44	.435 44	.303 44	.350 44	.612 44
X2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.452 44	.278 44	.603 44	.627 44	.433 44	.402 44	.613 44	.545 44	.554 44	.366 44	.403 44	.470 44	.489 44	.652 44	.731 44	.637 44	.561 44	.535 44	.562 44	.440 44	.418 44	.531 44	.762 44	.773 44	.557 44	.680 44	.602 44	.527 44	.468 44	.620 44	.434 44	.521 44	.358 44	.450 44	.788 44
X2.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.763 44	.642 44	.660 44	.563 44	.722 44	.566 44	.417 44	.545 44	.775 44	.798 44	.632 44	.733 44	.539 44	.524 44	.484 44	.695 44	.572 44	.377 44	.457 44	.661 44	.715 44	.647 44	.445 44	.531 44	.396 44	.304 44	.329 44	.333 44	.424 44	.598 44	.592 44	.201 44	.493 44	.708 44	.814 44
X2.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.579 44	.498 44	.430 44	.526 44	.532 44	.475 44	.366 44	.554 44	.775 44	.611 44	.710 44	.639 44	.303 44	.496 44	.501 44	.539 44	.433 44	.430 44	.328 44	.543 44	.605 44	.597 44	.386 44	.409 44	.285 44	.262 44	.223 44	.289 44	.378 44	.587 44	.450 44	.097 44	.377 44	.674 44	.692 44

Uji Validitas Y

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Validitas (Y)
Y1 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	1 44	.783** .000 44	.857** .000 44	.791** .000 44	.695** .000 44	.572** .000 44	.546** .000 44	.271 .076 44	.607** .000 44	.660** .000 44	.694** .000 44	.371* .013 44	.600** .000 44	.614** .000 44	.766** .000 44	.775** .000 44	.813** .000 44	.585** .000 44	.440** .003 44	.616** .000 44	.649** .000 44	.601** .000 44	.638** .000 44	.548** .000 44	.575** .000 44	.619** .000 44	.457** .002 44	.624** .000 44	.599** .000 44	.626** .000 44	.481** .001 44	.626** .000 44	.623** .000 44	.831**
Y2 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.783** .000 44	1 44	.693** .000 44	.782** .000 44	.667** .000 44	.657** .000 44	.621** .000 44	.363 .016 44	.614** .000 44	.624** .000 44	.566** .000 44	.402** .007 44	.510** .000 44	.701** .000 44	.654** .000 44	.731** .000 44	.677** .000 44	.649** .000 44	.512** .000 44	.617** .000 44	.661** .000 44	.525** .000 44	.671** .000 44	.553** .000 44	.562** .000 44	.507** .000 44	.235 .124 44	.628** .000 44	.438** .003 44	.542** .000 44	.460** .002 44	.500** .001 44	.568** .000 44	.789**
Y3 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.857** .000 44	.693** .000 44	1 44	.787** .000 44	.618** .000 44	.605** .000 44	.591** .000 44	.309* .041 44	.510** .000 44	.650** .000 44	.678** .000 44	.372* .013 44	.536** .000 44	.562** .000 44	.803** .000 44	.662** .000 44	.696** .000 44	.547** .000 44	.396** .008 44	.583** .000 44	.550** .000 44	.598** .000 44	.520** .000 44	.562** .000 44	.553** .000 44	.562** .000 44	.452** .002 44	.598** .000 44	.623** .000 44	.569** .000 44	.404** .007 44	.590** .000 44	.543** .000 44	.784**
Y4 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.791** .000 44	.782** .000 44	.787** .000 44	1 44	.837** .000 44	.711** .000 44	.544** .000 44	.305* .044 44	.557** .000 44	.602** .000 44	.612** .000 44	.319* .035 44	.597** .000 44	.552** .000 44	.632** .000 44	.744** .000 44	.666** .000 44	.601** .000 44	.454** .002 44	.627** .000 44	.758** .000 44	.561** .000 44	.596** .000 44	.477** .001 44	.677** .000 44	.604** .000 44	.370 .013 44	.678** .000 44	.488** .001 44	.625** .000 44	.477** .001 44	.638** .000 44	.581** .000 44	.809**

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Validitas Pendapatan ORTU (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	34

Validitas prestasi belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	35

Validitas Melanjutkan Pendidikan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	33

Lampiran 6. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.29453202
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.062
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7. Analisis Frekuensi Variabel Pendapatan Orang Tua

	STS	KS	TS	S	SS	N	SKOR	MEAN	Y	TCR
	1	2	3	4	5					
X1.1	3	11	14	21	10	59	201	3,41	295	68,14
X1.2	11	14	12	13	9	59	172	2,92	295	58,31
X1.3	8	7	6	21	17	59	209	3,54	295	70,85
X1.4	6	12	12	18	11	59	193	3,27	295	65,42
X1.5	12	15	14	11	7	59	163	2,76	295	55,25
X1.6	4	9	9	25	12	59	209	3,54	295	70,85
X1.7	7	12	14	18	8	59	185	3,14	295	62,71
X1.8	16	16	9	12	6	59	153	2,59	295	51,86
X1.9	11	14	13	15	6	59	168	2,85	295	56,95
X1.10	4	9	10	24	12	59	208	3,53	295	70,51
X1.11	3	3	9	22	22	59	234	3,97	295	79,32
X1.12	3	5	14	18	19	59	222	3,76	295	75,25
X1.13	2	13	11	23	10	59	203	3,44	295	68,81
X1.14	15	15	13	11	5	59	153	2,59	295	51,86
X1.15	6	11	15	19	8	59	189	3,20	295	64,07
X1.16	5	6	12	24	12	59	209	3,54	295	70,85
X1.17	3	4	13	25	14	59	220	3,73	295	74,58
X1.18	9	15	9	13	13	59	183	3,10	295	62,03
X1.19	10	14	17	14	4	59	165	2,80	295	55,93
X1.20	2	15	9	22	11	59	202	3,42	295	68,47
X1.21	3	10	8	25	13	59	212	3,59	295	71,86
X1.22	3	10	9	24	13	59	211	3,58	295	71,53
X1.23	2	6	11	23	17	59	224	3,80	295	75,93
X1.24	5	1	8	29	16	59	227	3,85	295	76,95
X1.25	1	4	8	26	20	59	237	4,02	295	80,34
X1.26	2	14	6	24	13	59	209	3,54	295	70,85
X1.27	10	13	22	14	0	59	158	2,68	295	53,56
X1.28	3	17	11	22	6	59	188	3,19	295	63,73
X1.29	5	4	7	27	16	59	222	3,76	295	75,25
X1.30	2	8	11	23	15	59	218	3,69	295	73,90
X1.31	2	3	6	29	19	59	237	4,02	295	80,34
X1.32	8	18	11	16	6	59	171	2,90	295	57,97
X1.33	8	16	10	20	5	59	175	2,97	295	59,32
X1.34	8	12	11	21	7	59	184	3,12	295	62,37
								3,35		66,94

Lampiran 8. Analisis Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

	STS	KS	TS	S	SS	N	SKOR	MEAN	Y	TCR
	1	2	3	4	5					
X2.1	3	9	6	19	22	59	225	3,81	295	76,27
X2.2	5	7	3	23	21	59	225	3,81	295	76,27
X2.3	2	4	9	22	22	59	235	3,98	295	79,66
X2.4	2	6	5	24	22	59	235	3,98	295	79,66
X2.5	3	1	7	26	22	59	240	4,07	295	81,36
X2.6	1	5	6	28	19	59	236	4,00	295	80,00
X2.7	1	5	13	30	10	59	220	3,73	295	74,58
X2.8	2	6	13	26	12	59	217	3,68	295	73,56
X2.9	1	6	6	22	24	59	239	4,05	295	81,02
X2.10	1	3	11	24	20	59	236	4,00	295	80,00
X2.11	4	5	6	20	24	59	232	3,93	295	78,64
X2.12	2	4	8	24	21	59	235	3,98	295	79,66
X2.13	2	1	8	31	17	59	237	4,02	295	80,34
X2.14	1	3	8	34	13	59	232	3,93	295	78,64
X2.15	3	13	13	19	11	59	199	3,37	295	67,46
X2.16	1	11	7	20	20	59	224	3,80	295	75,93
X2.17	1	4	8	26	20	59	237	4,02	295	80,34
X2.18	2	5	9	20	23	59	234	3,97	295	79,32
X2.19	1	5	9	21	23	59	237	4,02	295	80,34
X2.20	0	3	12	22	22	59	240	4,07	295	81,36
X2.21	1	4	6	29	19	59	238	4,03	295	80,68
X2.22	3	3	7	17	29	59	243	4,12	295	82,37
X2.23	1	5	5	24	24	59	242	4,10	295	82,03
X2.24	1	13	7	25	13	59	213	3,61	295	72,20
X2.25	1	6	15	23	14	59	220	3,73	295	74,58
X2.26	1	7	16	20	15	59	218	3,69	295	73,90
X2.27	2	12	14	18	13	59	205	3,47	295	69,49
X2.28	1	16	13	20	9	59	197	3,34	295	66,78
X2.29	1	10	12	21	15	59	216	3,66	295	73,22
X2.30	1	8	12	22	16	59	221	3,75	295	74,92
X2.31	1	5	10	23	20	59	233	3,95	295	78,98
X2.32	1	8	12	24	14	59	219	3,71	295	74,24
X2.33	8	15	8	15	13	59	187	3,17	295	63,39
X2.34	11	5	20	23		59	173	2,93	295	58,64
X2.35	2	1	10	22	24	59	242	4,10	295	82,03
Rata-Rata								3,82		76,34

Lampiran 9. Analisis Frekuensi Variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi

	STS	KS	TS	S	SS	N	SKOR	MEAN	Y	TCR
	1	2	3	4	5					
X2.1	2	4	10	19	24	59	236	4,00	295	80,00
X2.2	2	4	8	21	24	59	238	4,03	295	80,68
X2.3	2	2	6	24	25	59	245	4,15	295	83,05
X2.4	2	2	6	18	31	59	251	4,25	295	85,08
X2.5	1	2	8	16	32	59	253	4,29	295	85,76
X2.6	2	2	6	18	31	59	251	4,25	295	85,08
X2.7	1	7	8	14	29	59	240	4,07	295	81,36
X2.8	2	8	16	17	16	59	214	3,63	295	72,54
X2.9	2	5	6	20	26	59	240	4,07	295	81,36
X2.10	1	2	7	23	26	59	248	4,20	295	84,07
X2.11	2	3	7	18	29	59	246	4,17	295	83,39
X2.12	1	13	11	20	14	59	210	3,56	295	71,19
X2.13	2	8	7	25	17	59	224	3,80	295	75,93
X2.14	2	5	6	24	22	59	236	4,00	295	80,00
X2.15	2	1	7	24	25	59	246	4,17	295	83,39
X2.16	4	3	7	22	23	59	234	3,97	295	79,32
X2.17	2	5	6	20	26	59	240	4,07	295	81,36
X2.18	2	4	10	20	23	59	235	3,98	295	79,66
X2.19	2	6	9	25	17	59	226	3,83	295	76,61
X2.20	2	7	8	23	19	59	227	3,85	295	76,95
X2.21	2	7	5	15	30	59	241	4,08	295	81,69
X2.22	1	6	8	15	29	59	242	4,10	295	82,03
X2.23	2	9	5	20	23	59	230	3,90	295	77,97
X2.24	1	2	12	19	25	59	242	4,10	295	82,03
X2.25	1	6	11	17	24	59	234	3,97	295	79,32
X2.26	1	4	8	23	23	59	240	4,07	295	81,36
X2.27	2	6	8	21	22	59	232	3,93	295	78,64
X2.28	1	4	7	20	27	59	245	4,15	295	83,05
X2.29	2	6	9	20	22	59	231	3,92	295	78,31
X2.30	2	4	7	19	27	59	242	4,10	295	82,03
X2.31	3	5	6	18	27	59	238	4,03	295	80,68
X2.32	2	1	5	19	32	59	255	4,32	295	86,44
X2.33	1	8	4	14	32	59	245	4,15	295	83,05
Rata-Rata								4,04		80,71

Lampiran 10. Screenshot Kegiatan Penyebaran Ling Kuisiонер Penelitian

